PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI MTS PP ASY-SYAKIRIIN SUNGAI LALA INDRAGIRI HULU RIAU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Ngatiyem
NIM : 1703036010

FAKULTAS ILMUTARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ngatiyem
NIM	: 1703036010
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi	: S1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN STANDAR PENGELOLAA PENDIDIKAN DI MTS PP ASY-SYAAKIRIIN SUNGAI LALA INDRAGIRI HULU RIAU

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 08 Oktober 2021
Pembuat Pernyataan,

N**gatiyem**
NIM: 1703036010

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Peran Kepala Madrasah dalam Mengimplementasikan Standar Pengelolaan Pendidikan di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala Indragiri Hulu Riau**

Penulis : Ngatiyem
NIM : 1703036010
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S.1

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 26 Oktober 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Drs. H. Danusiri, M.Ag.
NIP. 195611291987031003

Sekretaris/Penguji II,

Dr. Fatkuroji, M.Pd.
NIP. 197704152007011032

Penguji III,

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP. 196812121994031003

Penguji IV,

Agus Khubaifi, M.Ag.
NIP. 197602262005011004

Pembimbing

Dr. Fahrurrozi, M.Ag
NIP. 197708162005011003

NOTA DINAS

Semarang, 08 Oktober 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu ‘alaikum wr. wb.
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:
Judul : Peran Kepala Madrasah Dalam Mengimplementasikan Standar Pengelolaan Pendidikan di MTs PP Asy-Syaakiriin Sungai Lala Indragiri Hulu Riau.
Nama : Ngatiyem
NIM : 1703036010
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqsyah.

Wassalamu ‘alaikum wr. wb.

Pembimbing

Dr. Fahrurrozi, M.Ag.
NIP: 19770816 200501 1 003

ABSTRAK

Judul : **Peran Kepala Madrasah Dalam Mengimplementasikan Standar Pengelolaan Pendidikan di MTs PP Asy-Syaakiriin Sungai Lala Indragiri Riau**

Penulis : Ngatiyem

NIM : 170306010

Sebagai pengelola pendidikan, kepala madrasah bertanggung jawab terhadap keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pengelolaan madrasah, pelatihan tenaga kependidikan, serta pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Kepala madrasah ialah kunci sukses suatu sekolah atau madrasah dalam tingkatkan kualitas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, dan staf tata usaha. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan cara : reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukan bahwa kepala madarsah MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala menerapkan lima peran untuk mengimplementasikan standar pengelolaan pendidikan di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala, antara lain: peran sebagai *manager, administrator,* pemimpin *(leade)r, innvator dan motivator*. Dalam pengelolaan pendidikan di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala mengikuti atau mengacu beberapa point dalam standar pengelolaan pendidikan di antaranya adalah perencanaan program pendidikan, pelaksanaan rencana program pendidikan, dan pengawasan atau evaluasi.

Kata Kunci: ***Peran Kepala Madrasah, mengimplementasikan Standar Pengelolaan.***

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	‘
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	,
ص	S	ي	Y
ض	D		

Bacaan Madd:

a = a panjang
i = i panjang
u = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اَوْ
ai = اَيْ
iy = اي

MOTTO

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S. Ar Ra’d, ayat 11).

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Sujud syukur penulis persembahkan pada Allah SWT yang maha kuasa, berkat serta rahmat-Nya dari detak jantung, denyut nadi, napas serta putaran roda kehidupan yang diberikan-Nya sampai detik ini penulis bisa menuntaskan skripsi ini dengan judul penelitian peran kepala madrsah dalam mengimplementasikan standar pengelolaan pendidikan di MTs PP Asy-Syaakiriin Sungai Lala, sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata S1 di fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Manajemen Pendidikan Islam Uin Walisongo Semarang. Shalawat dan salam mudah-mudahan senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW dengan harapan nanti kita di yaumul akhir menjadi bagian dari umat belau yang mendapatkan syafa‟atul udzmanya. Aamiin

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tentu tak lepas dari pengarahan, motovasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka penulis ucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada

semua pihak yang telah membantu. Pihak-pihak yang terkait itu diantaranya sebagai berikut :

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag.
3. Kepala Jurusan MPI Drs. Fatkuroji, M.Pd dan Sekretaris Jurusan MPI Agus Khunaifi, M.Ag yang sudah memilihkan Dosen Pembimbing kepada penulis untuk menuntaskan skripsi ini.
4. Dosen Pembingbing Skripsi Dr. Fahrurrozi, M.Ag yang sudah berkenan meluangkan waktu, membimbing, dan memotivasi penulis serta penuh kesabaran dalam menyusun skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Khususnya untuk Prodi Manajemen Pendidikan Islam, yang sudah mendidik, mengajar, dan membimbing saya untuk menyelesaikan studi program S1 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
6. Ibu kepala madrsah Tatik Yuliani, S.Pd, dan segenap guru dan staf Madrasah Tsanawiyah PP Asy-syaakiriin

Sungai Lala yang sudah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala.

7. Kedua orang tua penulis (Bapak Bakri dan Ibu Alimah), kedua kakakku (Ira Ningsih dan Misnah), Kedua Abangku (Sarbain dan Rusli). Terima kasih atas dedikasihnya selama ini, atas cinta, sayang, motivsi, nasihat, dan pengorbanan dalam mendidik penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
8. Pengasuh pondok pesantren putri Mbah Rumi Ngaliyan Semarang Ibu Nyai Isnayati Kholis dan Bapak Imam Nur Kholis, yang sudah memberikan ilmu keapada penulis dan bekal untuk bisa terjun dimasyarakat, dan tidak lupa selalu mendoakan untul para santri- santrinya.
9. Sahabat-sahabatku tersayang Risma, Anfi, Fina dan teman-teman Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2017 yang telah berbagi suka dan duka selama penulis studi di UIN Walisongo Semarang, yang selalu menyemangati, dan menemani saya dari MABA sampai terselesainya skripsi ini.
10. Teman-teman, senior dan adik-adik UKM BITA UIN Walisongo Semarang, yang selalu mendukung penulis

untuk terus mengembangkan bakat dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman, senior, dan adik-adik UKM TSC UIN Walisongo Semarang, yang sudah berbagi ilmu kepada penulis dan memberi semangat untul menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan santri putri Mbah Rumi Ngaliyan Semarang, khususnya mimin, mustavida, yang tidak henti memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Alumni IKAKU dan RPMR'S Semarang yang menemani penulis dalam suka duka menjadi anak perantauan di semarang dan selalu memberi semangat. Dan seluruh teman-teman yang mengenal penulis yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Karena kebaikan semua pihak yang telah penulis sebutkan tadi maka penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Penulis mengucapkan "Jazakumullah Khairan Katsiran". Penulis berharap, semoga penulisan skripsi ini dapat memeberi manfaat bagi kita semua pada umumnya dan pembaca khususnya.

Aamin, *Wallahu a'lamu bi al-shawab.*

Semarang, 08 Oktober 2021

Ngatiyem
NIM: 170306010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN i

PENGESAHAN ii

NOTA PEMBIMBING iv

ABSTRAK iv

MOTTO vi

TRANSLITERASI vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xiii

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Manfaat dan Tujuan 10

BAB II : PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN 11

A. Deskripsi Teori 11

1. Peran Kepala Madrasah 11

2. Standar Pengelolaan Pendidikan 42

3. Mutu Pendidikan 58

B. Kajian Pustaka Relevan 63

C. Kerangka Berpikir 66

BAB III : METODE PENELITIAN 69

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 69

B. Tempat dan Waktu Penelitian 70

C. Sumber Data 72

D. Fokus Penelitian 73

E. Teknik Pengumpulan Data 74

F. Uji Keabsahan Data 77

G. Teknik Analisis Data 79

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Madrasah 82

B. Deskrripsi Data 90

C. Ananlisis Data 115

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 128

B. Saran 130

C. Penutup 131

DAFTAR PUSTAKA 132

LAMPIRAN

Lampiran I : Draft Pencarian data 136

Lampiran II : Transkip Wawancara 142

Lampiran III : Transkip Wawancara 147

Lampiran IV : Transkip Wawancara 149
Lampiran V : Dokumentasi 151
Lampiran V I: Surat Izin Riset 153
Lampiran VII : Surat Keterangan Riset..... 154
Lempiran VIII : Nilai Bimbingan Skripsi. 155
DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan Indonesia menjelma menjadi pembangunan lima pilar pendidikan yaitu mengimplementasikan ketersediaan layanan pendidikan, mengimplementasikan keterjangkauan pelayanan pendidikan, mengimplementasikan mutu atau kualitas dan relevansi layanan pendidikan, di akses layanan pendidikan dan mengimplementasikan kepastian atau keterjaminan layanan pendidikan. Pada dasarnya, kelima pilar ini saling eksklusif berhubungan satu sama lain, namun aspek penjaminan mutu pendidikan sudah menjadi faktor atau pilar dominan dalam kegiatan manajemen pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa lebih aktif kembangkan potensinya memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kebijaksanaan, akhlak mulia dan keterampilan dan masyarakat membutuhkan dirinya sendiri. Fungsi pendidikan Karena prosesnya cenderung berjalan, Pendidikan adalah cerminan umat manusia berbudaya. Fungsi pendidikan nasional mengembangkan kemampuan, membentuk karakter

dan peradaban bangsa bermartabat untuk pendidikan Kehidupan nasional.

Standar Pendidikan dikelola oleh dinas pendidikan, pemerintah daerah dan pemerintah. Sesuai Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 ada enam hal harus diperhatikan dalam pengelolaan pendidikan di bidang pendidikan dasar dan medium. Enam hal tersebut adalah: Perencanaan program, implementasi program, monitoring dan evaluasi program, Pimpinan madrasah, sistem informasi manajemen dan evaluasi khusus. Manajemen perlu diterapkan semua fungsi manajemen dalam hal memberikan pendidikan, termasuk perencanaan, pengorganisasian, mobilisasi dan kontrol.1

Kasus mendasar ialah masih banyak kepala madrasah di Indonesia yang tidak mengenali bagaimana memakai wewenang yang dimiliki buat mengelola madrasah yang dipandu sebab khawatir membuat transformasi. Perihal ini menampilkan jika keahlian kepala madrasah di Indonesia masih lemah dalam mengelola madrasah. Sebagai pengelola pendidikan, kepala madrasah bertanggung jawab terhadap

[1] Rahayu Mugi, "Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman," *Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman* 8 (2015): 62–79.

keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pendidikan dengan cara melaksanakan administrasi madrasah dengan seluruh substansinya. Disamping itu kepala madrasah bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya manusia yang ada agar mereka mampu menjalankan tugas-tugas pendidikan. Oleh karena itu sebagai pengelola, kepala madrasah memiliki tugas untuk mengembangkan kinerja para personal (terutama para guru) ke arah profesionalisme yang diharapkan.2

Peran didefinisikan sebagai karakterisasi yang akan dilakukan Oleh para aktor dalam drama (dalam konteks) Peran sosial didefinisikan sebagai fungsi yang dilakukan oleh seseorang menempati tempat dalam struktur sosial. Sebuah peran aktor adalah batasan yang dirancang oleh aktor lain, yang merupakan kebetulan Keduanya berada dalam sebuah penampilan/role play (peran kinerja). Peranan ialah suatu konsep mengenai apa yang dicoba oleh orang dan masyarakat selaku suatu organisasi. Peranan ini sendiri meliputi seluruh perihal yang berkaitan dengan posisi seseorangyang terletak didalam komunitas masyarakat. 3 aktor dalam pendidikan di sebut dengan kepemimpinan kepala madrasah, yang

[2] Ara Hidayat, "Pengelolaan Pendidikan (Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah)," *Universitas Pendidikan Indonesia* (2012): 4–6.

[3] Abdul Harris Karthago, "Peran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Pengembangan Seni Budaya Di Kabupaten Bukungan," *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 2, no. 1 (2014): 1995–2007.

merupakan ketua lembaga yang memimpin struktur sosial dalam lembaga pendidikan.

Robbins mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok dan mengarahkannya untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Koehler Anatoi dan Appibaum, kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan seorang individu atau suatu kelompok dalam upaya ke arah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu.4 Griffin menjelaskan bahwa dalam kepemimpinan dapat dilakukan dari dua sudut pandang yaitu: (a) Suatu proses yang berarti penggunaan pengaruh yang tidak memiliki kekuasaan memberikan sanksi untuk membentuk tujuan kelompok-kelompok atau organisasi, mengarahkan perilaku mereka untuk mencapai tujuan dan membantu menciptakan budaya kelompok atau organisasi; dan (b) Sudut sifat yang dimiliki, yang diartikan sebagai seperangkat ciri-ciri yang menjadi atribut seseorang yang dipersiapkan sebagai seorang pemimpin.5

Kepala madrasah merupakan bagian integral dari pendidikan Ini memainkan peran terpenting dalam mengimplementasikan kualitas pendidikan. Seperti yang

[4] E. Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*,(Yogyakarta : CV Budi Utama, 2015) hlm.2.

[5] Ibid.

tertuang dalam Pasal 12 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990? Kepala madrasah bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengelolaan madrasah, pelatihan tenaga kependidikan lainnya, serta pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Karena itu, saat mengelola madrasah, kepala madrasah prinsip memainkan peran yang sangat penting adalah penggerak yang menentukan keberhasilan madrasah dan arah seluruh kebijakan pendidikan.6

Menurut Wardoyo, pengelolaan merupakan rangkaian kegiatan Bellin Tikan berencana untuk mengatur kampanye dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Harsoyo, pengelolaan adalah istilah yang berasal dari kata "manajemen", yang berarti serangkaian upaya yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya.7 Untuk memudahkan madrasah dan seluruh masyarakat dalam memahami bagaimana madrasah mencapai SNP, maka perlu diberikan contoh nyata berupa madrasah

[6] Ibid.

[7] Muhammad Faishal Haq, "Analisis Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar Dan Menengah," *journal EVALUASI* 1, no. 1 (March 1, 2017): 26, accessed February 5, 2021, http://goenable.wordpress.com/,.

berstandar nasional.8

Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.9 Sebagaimana diatur dalam UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 juga diuraikan lebih lanjut bahwa "Setiap satuan pendidikan harus memenuhi standar pengelolaan pendidikan yang berlaku di negara tersebut. Mugi Rahayu menjelaskan dalam penelitian sebelumnya bahwa Peningkatan mutu pendidikan tidak mudah melalui pengelolaan pendidikan dasar yang terstandardisasi, karena diperlukan kemampuan semua pihak untuk melakukan perubahan.10 Dalam hal ini, kepala madrasah sebagai pemimpin harus mampu mewujudkan perubahan tersebut dengan mengajak seluruh warga madrasah untuk berpartisipasi dan belajar bagaimana mengelola pendidikan. Prinsipal harus menjaga komitmen

[8] Ibid.

[9] Abidin et al Nurdin, "Badan Standar Nasional Pendidikan Daftar Isi," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4, no. 2 (2017): 40.

[10] Rahayu Mugi, "Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman.". 8 (2015): 62–79

terhadap perubahan, inovasi dan perbaikan.

Berdasarkan dari hasil observasi awal dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 April 2021 di MTs PP Asy-Syaakiriin Sungai Lala yang berdiri pada 1946 dan di resmikan pada tahun 1989. Saat peneliti melakukan hasil observasi awal serta wawancara yang peneliti jalani dengan kepala sekolah, TU, serta guru, diperoleh data dari 7 hasil pengamatan kondisi di sekolah dimana segi fisik area sekolahnya bersih, nyaman, aman, rindang dan indah apabila ditatap oleh mata. Dari segi sosialnya yang peneliti amati saat berada di sekolah ialah komunikasinya, baik antara kepala sekolah dengan TU, guru sesama guru serta guru dengan siswanya nampak akrab dan bersahaja. Dan dari segi struktur organisasi yang sudah terlihat dari adanya penangung jawab-penangung jawab yang sudah sesuai dan jelas dengan kegiatan yang dilaksanakan dan ada dimadrasah tersebut.

Dan berdasarkan dari wawancara awal dengan kepala madrsah MTs PP Asy-Syaakiriin Sungai Lala bahwa dalam beberapa tahun ini madrasah semakin mengaLami kemajuan dan prestasi yang di raih. Hal tersebut bisa dilihat dari capaian prestasi akademik dan sarana prasarana yang mendukung. Madrasah MTs PP Sungai Lala pada tahun 2012 sudah mendapatkan Akreditasi A. Capaian tersebut

merupakan hasil kerja sama antara kepala madrasah dengan para pendidik dan tenaga pendidik serta wali murid dan masrakat sekitar. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs PP Asy-Syaakiriin Sungai Lala dengan judul, "Peran Kepala Madrasah Dalam Mengimplementasikan Standar Pengelolaan Pendidikan Di MTs PP Asy-Syaakirin Sungai Lala".

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan pokok permasalahan yang dikaji dalam penulisan sekripsi ini, yaitu:

1. Bagaimana Peran Kepala Madrasah dalam mengimplementasikan Standar Pengelolaan Pendidikan di MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala.?
2. Bagaimana Mutu Pengelolaan Pendidikan di MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala.?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pokok permasalahan yang di kemukaan diatas penelitian yang berjudul "Peran Kepala Madrasah dalam mengimplementasikan Standar Pengelolaan pendidikan di MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala" memiliki tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan sekripsi ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja Peran Kepala Madrasah dalam mengimplementasikan Standar Pengelolaan pendidikan di MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala.
2. Untuk mengetahui Mutu Pengelolaan di MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penyusunan sekripsi ini diharapkan berguna untuk penelitian ataupun pengembangan ilmu pengetahuan secara akademik. Di samping itu, ada beberapa manfaat yang lain adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman ilmu pengetahuan terutama ilmu di bidang Manajemen Pendidikan Islam terkusus untuk mengimplementasikan standar pengelolaan pendidikan melalui peran kepala madrasah.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi:
    a. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang secara umum.
    b. Pemerintah atau kemenag, dapat memberikan konstribusi menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan dalam pendidikan umumnya dan madrasah khususnya.

c. Kepala Madrasah MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala, secara khusus dalam rangka mengimplementasikan standar pengelolaan pendidikan sehingga dapat mengimplementasikan kepercayaan masyarakat lingkungan atau orang tua atau wali dalam pendidikan.
d. Guru, bisa mengembangkan dan membantu dalam mengimplementasi standar pengelolaan pendidikan di madrasah.
e. Siswa, bisa merasakan infrastruktur yang tersedia dan pengelolaan administrasi yang baik.

BAB II

PERAN KEPALA MADREASAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN STANDAR PENGELOLAN PENDIDIKAN

A. Deskripsi Teori

1. Peran Kepala Madrasah

a. Pengertian Peran

Dalam bahasa inggris, peran di sebut *role,* yang di artikan *actor's, part, one's task or function.* Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesi kata peran juga di artikan sebagai pemain sandiwara atau film, dan tukang lawak pada pemain maknyong. Namun KBBI menambahkan pada peran sebagai "perangkat tingkah yang di harapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat".[11] Peran ialah mengingat pentingnya kategori ini dalam interaksi sosial. Biddle dan Thomas, menyebut peran sebagai serangkaian rumusan yang membatasi perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu.

Teori-teori peran pada umumnya memahami panggung kehidupan sosial sebagaimana panggung

[11] Taufik Efendi, *Peran* (Tangerang Selatan : Lotus Books, 2013), hlm. 4-5

teater dimana peran telah tertulis dan tinggal di jalankan oleh sang aktor.[12] Dalam kehidupan masyarakat seorang pemimpin sudah disediakan peran yang harus dijalankan jalaninya, juga seorang guru, ulama, dokter, polisi, jaksa, bahkan dalam unit sosial terkecil seperti keluarga, di mana peran ayah, ibu, anak, menantu, mertua, dan seterusnya. Teori ini dikembangkan antara lain oleh sosiolog Ralph H Turner yang melihat kategori perawat dari sudut pandang status khusus seseorang di masyarakat, kedudukan informal dalam hubungan interpersonal (seperti ayah), dan yang berkaitan dengan nilai-nilai khusus seseorang dalam masyarakat.

Pakar lainnya, Robert Linton, seorang antropolog, menegaskan bahwa peran memungkinkan para aktor yang bermain di panggung kehidupan dapat bermain sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh budaya.[13] Peran merupakan kesadaran yang tumbuh dari dari dalam untuk berpartisipasi atau ikut serta untuk menyumbangkan segala kemampuan pikir dan fisik demi sebuah kemajuan. Peran selalu melahirkan kepekaan

[12] Ibid.
[13] Ibid.

(sentivitas), yaitu mengetahui apa yang dirasakan (keluhan dan harapan) orang-orang disekitarnya. Jadi, peran bukan soal hak dan kewajiban namun lebih merupakan tanggung jawab individual yang terkait dengan harapan dan norma dimana seseorang dituntun kesadarannya untuk memenuhinya sehingga ia menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesamanya.[14]

Dan sebagaimana Firman Allah SWT. Dalam surah Al-Baqarah ayat 30.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَٰٓئِكَةِ إِنِّى جَاعِلٌ فِى ٱلْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوٓا۟ أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ ٱلدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّىٓ أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?.Tuhan berfirman: Sesungguhnya aku mengetahui apa yang

[14] Ibid.hlm.8

tidak kamu ketahui (Q.s. al-Baqarah/30)

Peran sebagai khalifah merupakan landasan moral bagi manusia untuk menjalankan fungsinya yaitu menegakkan nilai-nilai kebenaran keadilan dan kemaslahatan dengan mewujudkan ketiga nilai tersebut maka manusia mendekati hakikat penciptaannya sebagai makhluk mulia yang mendekati sifat-sifat ketuhanan Yang dibawanya sejak azali. Titik seorang pemimpin yang menyadari perannyaakan dicatat oleh sejarah dengan tinta emas.[15] Perspektif teori peran ini banyak mendapat pengaruh dari kalangan filsuf sosial dan para pelopor ilmu perilaku di awal abad ke-20 titik karena pengaruh mereka yang kuat melalui tulisan-tulisan, mereka sering dijuluki sebagai pelopor resort dari perspektif teori peran ini para pelopor ini banyak berasal dari kawasan Eropa, Amerika, beberapa diantaranya adalah filsuf sosial, psikologi sosial sosiologi dan antropolog. Dapat diketahui bahwa kendatipun perspektif teori peran berkembang sampai sekarang ini, sosoknya sudah jauh berada dengan sosok pada masa-masa awal terbentuknya namun pengaruh yang menekankan pada determinan

[15] Ibid. hlm.15

sosial kemah masih hidup dikalangan sosiolog dan antropolog sampai sekarang.[16]

Peran merupakan gagasan sentral dari pembahasan tentang teori peran, ironisnya, kata tersebut lebih banyak mengundang silang pendapat diantara para pakar titik yang paling sering terjadi adalah bahwa peran dijelaskan dengan konsep-konsep tetap pemilihan perilaku, seperti yang sudah diuraikan definisi yang paling umum disepakati adalah bahwa peran merupakan seperangkat patokan, yang membatasi apa perilaku yang mesti dilakukan oleh seseorang, yang menduduki suatu posisi titik.[17] Peranan/*role* adalah sebuah konsep itu tidak lepas dari keadaan, kedudukan, dan kedudukan seseorang. Peran dan status seperti dua sisi dari mata uang yang sama, jadi kita tidak bisa memahami status tanpa peran, begitu juga sebaliknya. Robbins mendefinisikan peran sebagai "serangkaian pola perilaku yang diharapkan dikaitkan dengan seseorang yang menempati posisi tertentu dalam unit sosial", dan menurut Veitzhal Rivai, peran atau

[16] Edy Suhardono, *Teori Peran, Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. (Jakarta :" Gramedia pustaka Utam, 2018), hlm. 7-8

[17] Ibid. hlm.15

peranan dapat diartikan sebagai-perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran dalam lingkungan organisasi merupakan perilaku yang harus dilakukan oleh seseorang sesuai dengan jabatan, status, dan jabatan tertentu dalam organisasi.[18]

Seorang pemimpin yang menyadari perannya sebagai pemimpin dan menjalankan peran itu secara maksimal dengan dedikasi, pasti akan menjadi pemimpin yang akan disegani. Pemimpin yang baik sebenarnya bukan mereka yang memiliki kualitas, melainkan mereka yang mampu menjalankan peran itu yang akan menentukan apakah mereka pemimpin yang berkualitas atau bukan. Peran adalah outcome, sesuatu yang dapat disentuh, dirasakan, dan dinikmati. Kepemimpinan seorang pemimpin dirasakan dampaknya yang nyata, bukan output yang normatif formal, tapi sesuatu yang subtantif dan riil. Jadi peran adalah amanah, sesuatu yang harus

[18] Yogi Irfan Rosyadi and Pardjono Pardjono, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp 1 Cilawu Garut," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2015): 124–133.

dilaksanakan.[19]

b. Pengertian Kepala Madrasah

Kepemimpinan merupakan masalah sosial yang di dalamnya terjadi interaksi antara pihak yang memimpin dan pihak yang dipimpin untuk mencapai tujuan bersama, baik dengan cara mempengaruhi, membujuk, memotivasi, maupun mengoordinasikanseluruh tugas dan jenis pekerjaannya.[20] Tugas utama seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinananya tidak hanya terbatas dalam kemampuannya dalam melaksanakan visi dan misinya, tetapi juga mampu melibabtkan seluruh lapisan organisasi, anggota, atau masyarakat untuk telah menjadi target bersama. Kepemimpinan adalah sesuatu seni serta ilmu pengetahuan yang membentuk seorang buat sanggup pengaruhi dan memusatkan metode berfikir, berlagak serta berperan orang yang dipimpinnya sedemikian rupa sehingga bertujuan pencapaian visi organisasi.[21] Dan

[19] Taufik Efendi, *Peran* (Tangerang Selatan : Lotus Books, 2013), hlm.22-23

[20] Hasan Basri, M.Ag., *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: CV Pustaka Setia,2014), hlm.18

[21] Eko Maulana Ali Suroso, *Kepemimpinan Integratif Berbasis*

Kepemimpinan merupakan sekumpulan dari serangkaian keahlian dan sifat- sifat karakter, tercantum di dalamnya kewibawaan, buat dijadikan selaku fasilitas dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnya supaya mereka bersedia dan bisa melakukan tugas- tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, terdapat kegembiraan batin, dan merasa tidak terpaksa.[22]

Definisi sederhana untuk kepala madrasah adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi kepala madrasah. Secara umum kepala madrasah dapat diartikan pemimpin madrasah atau lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran. Wahjoyosumidjo mengartikan kepala yaitu sebagai tenaga funfsional guru yang di beri tugas untuk memimpin lembaga madrasah dimana terjadi proses belajar mengajar, atau tempat terjadinya interaksi antara guru dan murid dalam belajar mengajar berlangsung. Dan menurut Rahman, bahwa kepala madrasah adalah seorang guru yang memiliki jabatan fungsional yang

---

ESQ (The ESQ Based The Integrative Leadership), (Jakarta: Bars Media Komunikasi, 2004), hlm. 20.

[22] Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 26.

diberikan jabtan atau diangkat untuk menduduki jabatan struktural (kepala madrasah) di madrasah.[23] Kepala madrasah/madrasah dalam satuan pendidikan merupakan pemimpin. Ia mempunyai dua jabatan dan peran penting dalam melaksanakan proses pendidikan. Pertama, kepala madrasah adalah pengelola pendidikan di madrasah, dan kedua, kepala madrasah adalah pemimpin formal pendidikan dimadrasahnya.[24]

Sedangkan menurut Islam, kepala madrasah sama dengan kata *ulil amri* berarti pemegang, artinya kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi di madarasah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-nisa' ayat 59.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ وَأُوْلِى ٱلۡأَمۡرِ مِنكُمۡۖ فَإِن تَنَٰزَعۡتُمۡ فِى شَىۡءٖ فَرُدُّوهُ إِلَى ٱللَّهِ وَٱلرَّسُولِ إِن كُنتُمۡ تُؤۡمِنُونَ بِٱللَّهِ

[23] Hasan Basri, M.Ag., *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: CV Pustaka Setia,2014), hlm. 39-40.

[24] Ara Hidayat, "Pengelolaan Pendidikan (Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah)," *Universitas Pendidikan Indonesia* (2012): 4–6.

وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِۚ ذَٰلِكَ خَيۡرٞ وَأَحۡسَنُ تَأۡوِيلًا ۞

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya (Qs. An-nisa'/59)

Bersumber pada ayat Al- Qur‟an di atas memiliki arti bahwa seorang pemimpin Islam mempunyai peran untuk ditaati, selagiperintah atau ketentuan tersebut tidak menentang syari‟at Islam. Maka kepala madarsah termasuk pemimpin di dalam lembaga pendidikan yang mempunyai wewenang untuk ditaati, sehingga selaku peluanguntuk memusatkan, menuntun dan membimbing dalam mencapai tujuan bersama.

Menurut Helmawati, kepala madrasah merupakan salah satu personel sekolah yang membimbing dan mempunyai tanggung jawab bersama anggota lain buat menggapai tujuan. Kepala sekolah secara formal dinaikan oleh pihak atasan, kepala madrasah disebut pemimpin formal (official

leader).[25] Menurut Mulyasa kepala madrasah merupakan salah satu komponen pembelajaran yang paling berfungsi dalam tingkatkan mutu pembelajaran. Kepala madrasah merupakan penanggung jawab atas penyelenggaraan pembelajaran, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pembelajaran yang lain, pendayagunaan dan pemeliharaan fasilitas dan prasarana pula selaku supervisor pada sekolah yang dipimpinnya. Kepala madrasah adalah unsur pelaksana manajemen dan tanggung jawab melaksanakan kegiatan pengelolaan administrasi harian.[26]

Kepala madrasah merupakan pimpinan tunggal di madrasah yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang untuk mengatur, mengelola, dan menyelenggarakan kegitan di madrasah, agar mewujudkan tujuan yang di capai. Kepala madrasah juga merupakan salah satu komponen pendidiksan

[25] Dwi Okta Hadayani, Delinah, and Nurlina, "Peran Manajarial Kepala Madrasah Dalam Mencapai Standar Mutu Pengelolaan Menuju Masyarakat 5.0," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (2020): 293–306.

[26] Ahmad Ibrahim Hasibuan, Mustapid Mustapid, and Candra Wijaya, "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs. Swasta Miftahul Falah Sunggal Kabupaten Deli Serdang," *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)* 4, no. 2 (2019): 201.

yang paling berperan dalam mengimplementasikan kualiytas pendidikan, sebagai mana di kemukakan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa kepala madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi madrasah., pembinaan tenaga pendidik lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan vsarana dan prasarana.[27]

Jadi, kepala madrasah adalah guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin yang diangkat berdasarkan prosedur dan persyaratan tertentu, untuk memimpin tugas dan tanggung jawab yang di embankan kepada nya. Dan memimpin segala sumber yang ada di madrasah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

c. Kompetensi Kepala Madrasah

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, kepala madrasah memiliki gaya kepemimpinan yang sangat mempengaruhi kinerja para tenaga kependidikan di lingkungan kerjanya. Kegagalan dan keberhasilan madrasah banyak ditentukan oleh

[27] Andang, M.Pd. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media,2020), hlm.54- 55

kepala madrasah, karena kepala madrasah merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh madrasah menuju Tujuannya.[28] Selaku pemimpin formal, kepala madrasah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pembelajaran lewat upaya menggerakkan para bawahan ke arah pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah diresmikan. Dalam perihal ini kepala madrasah bertugas melakukan fungsi-fungsi kepemimpinan, baik guna yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran ataupun penciptaan hawa serta budaya madrasah yang konduktif untuk terlaksananya proses belajar mengajar secara efisien, efektif serta produktif.

Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah telah di tetapkan melalui Permendiknas No. 13 tahun 2007 ynag ditetapkan tanggal 17 April 2007. Dalam Permendiknas ini disebutkan bahwa untuk diangkat untuk menjadi kepala madrasah, seseorang wajib memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi. Standar kualifikasi ini

[28] Dr. Abdul Rahmat and Dr. Syaiful Kadir, *Kepemimpinan Pendidikan Dan Budaya Mutu*. (Yogyakarta : Zahir Publizhing, 2017). hlm.36

meliputi kualifikasi umum dan kualifikasi khusus. Kualifikasi umum kepala madrasah, yaitu kualifikasi akademik (S1), usia maksimal 56 tahun, pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun, dan pangkat serendah-rendahnya III/c atau yang setara. Adapaun kualifikasi khusus , yaitu berstatus guru, bersertifikat pendidikan, dan memiliki sertifikat kepala madrasah.[29]

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah telah ditetapkan bahwa ada 5 (lima) dimensi kompetensi kepala madrasah, yaitu sebagai berikut:[30]

1) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian kepala sekolah/madrasah merupakan integritas individu yang kokoh, berkeinginan mengembangan diri, terbuka, sanggup mengatur diri serta memiliki minat serta bakat dalam menjalankan

[29] Hasan Basri, M.Ag., *Kepemimpinan kepala Sekolah* (Bandung: CV Pustaka Setia,2014), hlm. 147

[30] Ibid.,hlm. 60

jabatannya selaku kepala sekolah/madrasah.[31]

Kompetensi yang wajib dimiliki kepala sekolah dalam ukuran kompetensi kepribadian antara lain:

a) Berakhlak mulia, mengimplementasikan budaya serta tradisi akhlak mulia dan jadi teladan akhlak mulia untuk komunitas di sekolah/ madrasah.
b) Mempunyai integritas karakter yang kokoh selaku pemimpin.
c) Mempunyai kemauan yang kokoh dalam pengembangan diri selaku kepala sekolah/ madrasah.
d) Bersikap terbuka dalam melakukan tugas pokok serta guna.
e) Mengatur diri dalam mengalami permasalahan dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/ madrasah.
f) Mempunyai bakat serta atensi jabatan selaku pemimpin pembelajaran.

2) Kompetensi manajerial

[31] Desilia Rachma Sari and Manap Somantri, "Manajer Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pasca Sarjana* 13, no. 2 (2019): 1580167.

Kompetensi manajerial meliputi

a) Mampu mengetuai sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber energi sekolah/madrasah secara maksimal lewat kepemimpinan transformasional.
b) Mengelola pergantian/ pengembangan sekolah mengarah sekolah selaku organisasi pembelajar yang efisien
c) Menghasilkan budaya serta hawa sekolah/ madrasah yang kondusif dan inovatif untuk pendidikan partisipan didi
d) Mengelola guru serta staf dalam rangka pendayagunaan sumber energi manusia sekolah secara maksimal

3) Kompetensi Kewirausahaan

Kepala madrasah juga harus memiliki kompetensi kewirausahaan, yaitu sebagai berikut:[32]

a) Sanggup Menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan sekolah.

[32] Ibrahim Bafadal, Ahmad Yusuf Sobri, and Ahmad Nurabadi, "Standar Kompetensi Kepala Sekolah Pemula Sebagai Pemimpin Dalam Inovasi Belajar," *Sinergitas Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Penguatan Pendidikan Karakter* (2015): 211–227, http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/12/Ibrahim-Bafadal.pdf.

b) Bekerja keras untuk menggapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efisien

c) Mempunyai motivasi yang kokoh buat sukses dalam melakukan tugas pokok serta gunanya selaku manajer sekolah

d) Pantang menyerah serta senantiasa mencari pemecahan terbaik dalam mengalami hambatan yang dialami sekolah.

e) Mempunyai naluri kewirausahaan dalam mengelola aktivitas penciptaan/jasa sekolah/madrasah selaku sumber belajar partisipan didik.

4) Kompetensi Supervisi

Kompetensi supervisi meliputi :

a) merancang program supervisi akademik dalam rangka kenaikan profesionalisme guru.

b) Melakukan supervisi akademik terhadap guru dengan memakai pendekatan serta metode supervisi yang pas.

c) menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan

profesionalisme guru.

5) Kompetensi Sosial.

Kepala madrasah juga harus memiliki kompetensi sosial, meluputi:[33]

a) Sanggup bekerja sama dengan pihak lain buat kepentingan sekolah.

b) Mempunyai kepekaan sosial terhadap orang ataupun kelompok lain.

d. Fungsi dan Peran Kepala Madrasah

Fungsi kepala madrasah sebagai seorang pemimpin adalah mempraktikkan fungsi kepemimpinan dalam kehidupan madrasah, yaitu sebagai berikut:[34]

1) Memperlakukan semua bawahannya dengan cara yg sama sehingga tidak terjadi diskriminasi. Sebaliknya dapat menciptakan semangat kebersamaan di antara mereka, yaitu guru,staf, dan para siswa.

2) Memberikan sugesti atau saran kepada para bawahan dalam melaksanakan tugas, seperti guru, staf, dan siswa dalam rangka memelihara, bahkan

[33] Ibid.

[34] Drs. Hasan Basri, M.Ag., *Kepemimpinan kepala Sekolah* (Bandung: CV Pustaka Setia,2014), hlm. 43-44

mengimplementasikan semangat, rela berkorban, rela bekerja sama dalam melaksanakan tugas masing-masing.

3) Bertanggung jawab untuk memenuhi atau menyediakan dukungan yang diperlukan oleh para guru, staf dan siswa, baik berupa dana, peralatan, waktu, maupun suasana yang mendukung.
4) Katalisator dalam arti mampu menimbulkan dan menggerakkan semangat para guru, staf, dan para siswa dalam pencapaian yang telah ditetapkan.
5) Menciptakan rasa aman di lingkungan madrasah
6) Memberikan penghargaan dan pengakuan kepada setiap bawahannya yang dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti kenaikan pangkat, fasilita, kesempatan mengikuti pendidikan dan sebagainya.

Keberhasilan organisasi madrasah sangat ditentukan keberhasilan kepala madrasah dalam menjalankan peran dan tugasnya. Peranan adalah seperangkat sikap dan prilaku yang harus dilakukan sesuai dengan posisinya didalam suatu orgsnisasi. Peran tidak hanya menunjukkan tugas dan hak, tetapi juga mencerminkan tanggung jawabdan wewenang organisasi. Menurut Djati, kepala madrasah memiliki

merupakan pimpinan yang berprestasi hendaknya memperhatikan tanggung jawab sebagai kepala madrasah yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan melibatkan tujuh peran, yaitu EMASLIM, yaitu: *educator*, *manager*, *administrator*, *supervisor*, *leader*, *inovator* dan Penghasil manfaat (*motivator*).[35] Berikut ini dijabarkan peran kepala madrasah sebagai berikut, yaitu:

1) Peran Kepala Madrasah Sebagai *Educator* (pendidik)

Sebagai educator, kepala madarasah bertugas melaksanakan proses pengajaran secara efektif dsn efisien.[36] Sebagai kepala sekolah pendidik, tugas kepala sekolah adalah mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menginstruksikan guru, pendidik, dan siswa untuk memberikan contoh yang baik. Untuk menciptakan suasana sekolah yang kondusif, semua warga sekolah perlu memiliki hubungan yang kooperatif atau harmonis, bukan hanya

[35] E. Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Yogyakarta:Deepublish,2016),hlm.4

[36] Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: CV Pustaka Setia,2014), hlm.51

tanggung jawab kepala sekolah.[37]

Jadi, bersumber pada pendapat di atas bisa disimpulkan kalau kepala madrasah selaku educator mencakup sikap yang jadi target ialah para tenaga fungsional, staf serta partisipan didik wajib sanggup memajukan dan tingkatkan sangat tidak 4 berbagai nilai, ialah mental, moral, raga dan artistik selaku usaha buat tingkatkan kualitas pembelajaran.

2) Kepala Madarasah Sebagai *Manager*

Untuk memenuhi peran sebagai manajer kepala madrasah wajib mempunyai strategi yang pas untuk memberdayakan tenaga kependidikan lewat kerja sama yang kooporatif, memberi peluang kepada para tenaga kependiddikan buat mengimplementasikan profesinya serta mendesak keterlibatan segala tenaga kependidikan dalam bermacam aktivitas yang mendukung program madasah.[38]

---

[37] Muh. Fitrah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 1 (February 28, 2017): 31, accessed February 5, 2021, http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/90.

[38] M. Shulhan, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalamMeningkatkan Kinerja Guru*. (Jogjakarta: Teras,2013,.hlm.51

Selaku manager, kepala madrasah mempunyai tugas yaitu: Menyusun perencanaan, mengorganisasikan kegiatan, mengarahkan/mengendalikan kegiatan, mengoordinasikan kegiatan, melaksanakan pengawasan, menentukan kebijakan, mengadakan rapat dalam mengaambil keputusan, mengatur proses belajar mengajar, dan mengatur administrasi ketatausahaan, kesiswaan, ketenagaan, sarana prasarana, dan keuangan.[39]

Jadi, berdasarkan uraian pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala madrasah sebagai manajer harus mampu mengelola pendidikan, termasuk kurikulum dan pengajaran, manajemen kelas, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan dan optimalisasi dan memperoleh sumber daya sekolah untuk mewujudkan visi, misi dan realisasinya hasil.

3) Kepala Madrasah Sebagai *Administrator*[40]

[39] Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: CV Pustaka Setia,2014), hlm.51

[40] Ibid. hlm. 52

Selaku *administrator,* kepala madrasah bertugas menyelenggarakan administrasi, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian, pengoordinasian, pengawasan, evaluasi, kurikulum, kesiswaan, ketatausahaan, ketenagaan, kantor, keuangan, perpustakaan, laboraturium, ruang keterampilan-kesenian, bimbingan konseling, UKS, OSIS, media pembelajaran, sarana prasarana, da perlengkapan lainnya.

Hakekatnya kepala sekolah selaku administrator pendidikan yaitu kepala madrasah sanggup memiliki pengetahuan tentang kebutuhan nyata warga dan kesediaan serta keahlian untuk menekuni secara kontinyu pergantian yang sedang terjalin di masyarakat sehingga madrasah melalui program- program pembelajaran yang disajikan tetap bisa membiasakan diri dengan kebutuhan baru serta keadaan baru.[41]

Jadi dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah sebagai

[41] Sulistyorini. *Manajemen Pendidikan Islam*.(Yogyakarta: Sukses Offset,2009).hlm. 180

administrator meliputi perencanaan, pengorganisasian, koordinator, dan evaluasi harus mengelola kegiatan ini, harus di terapkan secara efektif dan efisien untuk mendukung produktivitas sekolah.

4) Kepala Madrasah Sebagai *Supervisor*

Supervisi merupakan sesuatu kegiatan pembinaan yang direncanakan buat menolong para guru serta pegawai sekolah yang lain dalam melakukan pekerjaan mereka secara efisien. Supervisi ini selaku salah satu fungsi pokok dalam administrasi pembelajaran, bukan cuma ialah tugas pekerjaan para pengawas, namun pula kepala sekolah terhadap guru- guru dan pegawai sekolahnya.[42]

Sebagai Supervisor, kepala sekolah bertugas menyelenggarakan supervisi dalam, proses belajar mengajar; kegiatan ekstrakurikuler,aktivitas kerja sama dengan warga/lembaga lain, aktivitas ketatausahaan, koperasi sekolah, kedatangan guru, pegawai dan siswa.[43] Untuk mencapai tujuan tersebut maka

[42] Ibid.hlm. 183

[43] Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: CV

kegiatan utama pendidikan sekolah adalah tujuannya untuk mempelajari aktivitas sehingga semua aktivitas organisasi sekolah mengarah pada peningkatan efisiensi pembelajaran dengan kata lain, salah satu tugas kepala sekolah adalah bertindak sebagai pengawas awasi pekerjaan pendidik.[44]

Jadi, dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa salah madrasah dituntut wajib sanggup tingkatkan kinerja tenaga kependidikan, pengawasan serta pengendalian pula ialah aksi preventif untuk menghindari supaya para tenaga kependidikan tidak melaksanakan penyimpangan serta lebih berjaga- jaga dalam melakukan pekerjaannya.

5) Kepaala Madrasah Sebagai *Leader* (Pemimpin)

Kepala madrasah selaku leader, ialah kepala madrasah sebagai seseorang pimpinan yang terus melaksanakan suatu yang baik sehingga menjadi tauladan yang ditiru bawahannya. Sebagai leader , kepala madrasah

---

Pustaka Setia,2014), hlm.52

[44] M. Shulhan, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalamMeningkatkan Kinerja Guru*. (Jogjakarta: Teras,2013,.hlm.52

memiliki tugas, yaitu: Bertanggung jawab dalam bersikap dilingkungann madrasah, percaya diri, berani mengambil keputusan, berjiwa besar, dapat mengendalikan emosi, dapat dijadikan panutan, memahami kondisi guru dan karyawan.[45]

Jadi, bersumber pada penjelasan pendapat di atas bisa disimpulkan bahwa kedudukan kepala madrasah selaku leader ialah, harus sanggup memberikan petunjuk serta pengawasan, dan tingkatkan keahlian serta kemauan guru buat tingkatkan kualitas pembelajaran.

6) Kepala Madrasah Sebagai *Innovator*

Kepala sekolah selaku innovator, ialah buat berperan jadi motor yang menggerakkan pergantian serta inovasi guru membetulkan suasana dikala ini jadi suasana yang lebih baik di masa mendatang. Sebagai *innovator*, kepala madrasah memiliki tugas, yaitu: mampu mencari/menemukan gagasan baru, mampu mengimplementasikan gagasan baru dengan baik, mampu melaksanakan pembaruan di bidang

[45] Andang, M.Pd. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media,2020), hlm.60- 61

KBM, mampu melaksanakan pembaruan di bidang pengadaan dan pembinaan tenaga guru dan karyawan, mampu melaksanakan pembaruan di bidang ekstrakurikuler.[46]

7) Kepala Madrasah Sebagai *Motivator*

Kepala madrasah selaku wujud yang sanggup menggerakkan dan mendesak tiap bawahan untuk bekerja secara maksimal menggapai visi dan misi yang ditetapkan. Sebagai motivator, kepala madrasah memiliki tugas, yaitu: mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama guru dan karyawan, mampu menciptakan rasa aman di lingkungan madrasah, dan mampu nenerapkan/mengembangkan motivasi internal dan eksternal bagi warga sekolah.[47]

Jadi, Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsinya Kepala madrasah sebagai motivasi penting adalah mengimplementasikan semangat semua karyawan.

Secara garis besar klasifikasi peran kepala

[46] Ibid.,hlm.61-62
[47] Ibid., hlm. 62

madrasah dapat dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:[48]

1) Pernanan yang berkaitan dengan hubungan personanl, mencakup kepala madrasahsebagai *figurehead* atau simbol organisasi, *leader* atau pemimpin, *liaison* atau penghubung.
2) Peranan yang berhubungan dengan informasi, mencakup kepala madrasah sebagai pemonitor, *disseminator*, dan *spokesman* yang menyebarkan informasi ke semua lingkungan orgsnisasi.
3) Peranan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, yanng mencakup kepala madrasah sebagai *entrepreneur*, *disturbance handler*, penyedia segala sumber, dan negosiator.

Menurut Wahjosumidjo, kepala madrasah berperan sebagai berikut.[49]

4) Figurehead, artinya kepala madrasah sebagai lambang sekolah.
5) Kepemimpianan (leadership). Kepela

[48] Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: CV Pustaka Setia,2014), hlm.49

[49] Ibid.,hlm. 77

madrasah adalah pemimpin untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di sekolahsehingga melahirkan etos kerja dan produktivitas yang tinggi untuk mencapai tujuan.

6) Penghubung (liaison). Kepala madrasah menjadi penghubung antara kepentingan kepala madrasah dan lingkungan di luar sekolah. Secara internal, kepala madrasah menjadi prantara antara guru, syaf, dan siswa.
7) Monitor. Kepala madrasah selalu mengadakan pengamatan terhadap lingkungan karena kemungkinan adanya informasi-informasi yang berpengaruh terhadap sekolah.
8) Disseminator. Kepala madrasah bertanggung jawab untuk menyebarluaskan dan membagi-bagikan informasi kepada para guru, staf, dan orang tua murid.

Pasal 12 ayat 1 PP 28/1990 mengatur bahwa kepala madrasah bertanggung jawab untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengelolaan madrasah, pelatihan tenaga pengajar lainnya, serta penggunaan dan

pemeliharaan sarana dan prasarana. Oleh karena itu tugas dan fungsi kepala madrasah adalah sebagai pendidik, pengelola, pengelola dan pengawas. Mulyasa mengatakan, tanggung jawab dan fungsi kepala madrasah dalam paradigma baru pengelolaan pendidikan telah berkembang menjadi pendidik, pengelola, pengurus, pengawas, pemimpin, inovator, motivator, bahkan ke depan kepala madrasah akan menjadi asisten dan mediator.[50]

Menurut Daryanto, fungsi/peran kepala madrasah sebagai pemimpin madrasah artinya kepala madrasah berperan dalam kegiatan kepemimpinan pada semua tahapan kegiatan manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pembinaan, koordinasi, supervisi dan organisasi madrasah. Menurut Purwanto kepala madrasah memiliki 10 peran, yaitu: pelaksana, perencana, ahli, pengawas hubungan antar anggota kelompok, mewakili kelompok, sebagai penghargaan atau pujian dan hukuman dengan cita-cita, dan sebagai ayah.[51] Selain memimpin madrasah, kepala madrasah adalah pembaharu dan penghasil keuntungan.[52]

---

[50] Andang, M.Pd. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media,2020), hlm.56

[51] Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: CV Pustaka Setia,2014), hlm. 44-48

[52] Daryanto, *Administrasi dan manajemen sekolah*, (Jakarta : PT

Dari perspektif kebijakan pendidikan nasional kepala madrasah pada dasarnya memainkan tujuh peran, yaitu sebagai pendidik, pengelola, pengawas, pimpinan, pencipta suasana kerja, dan pengusaha.[53]

2. Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan

a. Pengertian Implementasi

Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan dan penerapan. Menurut Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.[54] Sedangkan Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.[55] Berdasarkan paparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana

---

Asdi Mahasatya, 2013).hlm.46

[53] Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era globalisasi*, (Yogyakarta: pustaka pelajar,2011).hlm. 53

[54] Usman, N. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum.* (Jakarta: Grasindo, 2002).hlm.76

[55] Setiawan, G.. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan.* (Jakarta: Balai Pustaka,2004).hlm. 98

yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna.

b. Pengertian Pengelolaan

George R.Terry mengemukakan bahwa pengelolaan merupakan sebuah proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan pengorganisasian pelaksanaan atau pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain.[56] Howard M. Carlisle pengoordinasian, dan pemanfaatan elemen-elemen suatu kelompok untuk mencapai tujuan secara efisien. John M. Priffner mengemukakan bahwa manajemen berhubungan dengan pengarangan orang dan fungsi-fungsi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Stoner mendefinisikan bahwa proses membuat perencanaan pengorganisasian memimpin dan mengendalikan berbagai usaha dari anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya

[56] Hasbiyallah & Nayif Suyudi, *Pengelolaan pendidikan Islam Teori dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2019),hlm. 2

organisasi untuk mencapai sasaran dari pengertian tersebut manajemen atau pengolahan merupakan rangkaian aktivitas aktivitas yang dikerjakan oleh anggota organisasi untuk mencapai sasaran.[57]

Menurut bidangnya, pengelolaan pendidikan itu dibagi menjadi beberapa bidang, yaitu pengelolaan sumber daya, keuangan, sarana dan prasarana, kurikulum, peserta didik dan pemasaran. Setiap bidang pengelolaan tersebut melakukan aktivitas pengelolaan untuk mencapai tujuanya, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, penggerakan, dan pengawasan.

Pengelolaan merupakan keterkaitan seorang pemimpin yang memimpin suatu organisasi baik berupa negara lembaga atau organisasi baik formal atau non formal.[58] Pengelolaan madrasah merupakan pengelolaan pendidikan yang berada pada unit paling bawah untuk merencanakan program pendidikan dan membuat keputusan yang berada pada tindakan-tindakan nyata yang dilakukan secara komprehensif untuk mengcover seluruh kebutuhan kebutuhan madrasah visi misi dan tujuan pendidikan

[57] Ibid.hlm.3
[58] Ibid.hlm.6

madrasah.[59]

c. Standar Pengelolaan Pendidikan

Standar pengelolaan dimaksudkan merupakan kriteria minimun yang wajib dipenuhi oleh sesuatu madrasah dalam pengelolaan sistim pendidikannya, Standar pengelolaan terpaut dengan program perencanaan, penerapan serta pengawasan aktivitas pembelajaran pada sesuatu madrasah ataupun satuan pembelajaran. Spesifikasinya merupakan pada manajemen madrasah, dimana madrasah wajib menetapkan visi serta misi madrasah serta pengembangannya dengan langkah kerja yang jelas melaksanakan misi dalam menggapai visi yang sudah diresmikan serta disosialisasikan kepada segala pihak yang berkepentingan dengan madrasah.[60]

Dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun

[59] Dinding Nurdin dan Imam Sibaweh, *Pengelolaan Pendidikan dari teori menuju implementasi*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2015).hlm.45

[60] Aryadie Adnan, "Pemetaan Standar Nasional Pendidikan Pada SekolahH Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah Kota Payakumbuh Tahun 2013," *Prodi Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang aryadie_adnan@gmail.com* Vol. X (n.d.): 113, accessed February 5, 2021, http://ejournal.unp.ac.id/index.php/tingkap/article/view/4416.

2005 Bab I Pasal 1 butir 9, diterangkan jika satu dari 8 standar tersebut ialah standar pengelolaan yang berkaitan dengan perencanaan, penerapan serta pengawasan aktivitas pendidikan pada tingkatan satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, ataupun nasional supaya penyelenggaraan pendidikan tersebut tercapai dengan efisien serta efektif. Berdasarkan informasi ini, kita dapat mengetahui peristiwa itu masing-masing Pendidikan dikelola sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, standar yang telah ditetapkan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan agar pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik makroskopis maupun mikroskopis. Tanpa prosedur dan manajemen yang baik, tujuan sulit dicapai Pendidikan telah tercapai.

Oleh karena itu, perlu dikembangkan manajemen yang baik untuk memenuhi kebutuhan, harapan, kebutuhan dan menentukan arah kebijakan madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan. Manajemen pendidikan dapat dijadikan acuan pengukuran madrasah, Mengevaluasi dan merevisi aktivitas yang dianggap perlu. Selain itu, tujuan dari manajemen pendidikan adalah agar madrasah

berupaya untuk mendukung terlaksananya proses pendidikan yang benar untuk mewujudkan bangsa yang berkualitas.[61]

Bersamaan dengan itu, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007. Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar serta Menengah dipaparkan bahwa pengelolaan madrasah terdiri dari:

1) Perencanaan Program yang memuat adanya
    a) Visi Madrasah
    b) Misi madrasah.
    c) Tujuan madrasah.
    d) Rencana kerja madrasah.
2) Implementasi rencana kerja termasuk:
    a) Pedoman madrasah.
    b) Struktur organisasi madrasah.
    c) Melaksanakan kegiatan madrasah.
    d) Kemahasiswaan.

[61] Faishal Haq, "Analisis Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar Dan Menengah." journal evaluasi,1,1.2017

e) Bidang kursus dan kegiatan belajar.

f) Staf pendidikan pendidikan.

g) Bidang sarana dan prasarana.

h) Keuangan dan pembiayaan.

i) Budaya dan lingkungan madrasah.

j) Partisipasi masyarakat dan Kemitraan madrasah.

3) Pemantauan dan evaluasi termasuk:

a) Prosedur pengawasan.

b) Penilaian diri.

c) Evaluasi dan pengembangan tentu saja.

d) Evaluasi pemberdayaan pendidik dan pendidik

e) Sertifikasi madrasah

f) Kepemimpinan madrasah.

g) Sistem informasi manajemen

h) Evaluasi khusus.[62]

[62] Kemediknas. 2008. *Peraturan Pemerintah RI No. 20 Tahun 2007 Tentang Standar Nasional Penilaian*. Jakarta: Kemendiknas.

d. Komponen Standar Pengelolaan Pendidikan

1) Perencanaan Program Pendidikan

Perencanaan proses penetapan tujuan organisasi, perumusan strategi pencapaian tujuan, dan penyusunan rencana kegiatan kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen, karena fungsi lain tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya perencanaan.[63] Menurut Didin Kurniadin dan Imam Machali, perencanaan adalah sebuah proses kegiatan menyusun secara sistematis kegiatan yang akan dilaksanakan selesaikan dan raih tujuan.

Perencanaan pendidikan secara konseptual, konsep manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan pelaksanaan pengendalian dan pengawasan mengenai sumber daya manusia, sumber belajar, kurikulum dan fasilitas untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien perencanaan pendidikan mempunyai peran penting dan berada pada tahap awal dalam

[63] Robert T Sataloff, Michael M Johns, and Karen M Kost, *Pengelolaan Pendidikan*, n.d.

proses manajemen pendidikan yang dijadikan sebagai panduan bagi pelaksanaan pengendalian dan pengawasan penyelenggaraan pendidikan.[64]

Perencanaan pendidikan adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan antara fakta satu dengan fakta yang lain dalam aktivitas pendidikan. Kemudian memprediksi keadaan dan perumusan tindakan kependidikan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki dalam pendidikan. Perencanaan pendidikan yang tidak proporsional akan mempersulit terlaksananya kegiatan pendidikan dengan cara yang efektif dan efisien dalam beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pendidikan adalah rangkaian kegiatan yang diambil untuk melakukan tindakan pada masa yang akan datang agar penyelenggaraan sistem pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien serta menghasilkan kualitas yang lebih prioritas dan sesuai yang

[64] Hasbiyallah & Nayif Suyudi, *Pengelolaan pendidikan Islam Teori dan Praktek,* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 24

diharapkan.[65]

Menurut Permendiknas No.19 tahun 2007, rencana tersebut Mempersiapkan visi, misi, tujuan sekolah dan rencana kerja Sekolah/madrasah :[66]

a) Visi

Sekolah/Madrasah mengembangkan dan mendefinisikan visi adalah tujuan bersama warga Sekolah/madrasah. Visi tersebut berdasarkan saran/pendapat warga Sekolah/madrasah dan aspek terkait lainnya sejalan dengan visi tersebut Pendidikan Nasional. Visi tersebut ditentukan oleh rapat dewan yang diketuai oleh para pendidik Penanggung jawab sekolah/madrasah tersebut bertanggung jawab, dan dengan sungguh-sungguh mematuhi nasehat panitia Sekolah/madrasah kemudian menyebarkan visi tersebut kepada warga sekolah/madrasah tersebut, Semua pihak terkait.

[65] Ibid. hlm. 26-28

[66] Aan Komariah dan Cepi Triatna.*Visionary Leadership menuju sekolah efektif.*(Jakarta: Melek Bumi,2006).hlm.39

b) Misi Madrsah

Sekolah merumuskan, menentukan tugas dan mengembangkan Sekolah memberikan bimbingan untuk terwujudnya visi sekolah sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional. Misi adalah fondasi dari rencana utama sekolah. Misi dikembangkan berdasarkan saran/komentar semua pihak terkait termasuk komite sekolah dan ditentukan oleh rapat dewan pendidik dipimpin oleh kepala sekolah. Misi tersebut sudah disosialisasikan kepada warga sekolah.

c) Tujuaan Madrasah

Tujuan sekolah menggambarkan tingkat kualitas yang perlu dicapai Jangka menengah (empat tahun). Mengacu pada visi, misi dan tujuan pendidikan Nasional. Sasaran sekolah mengacu pada standar kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh sekolah/madrasah dan pemerintah. Tinggal Pendapat dari semua pihak termasuk panitia Sekolah/madrasah diketuai oleh direksi oleh Kepala sekolah/madrasah. Mensosialisasikan dan mensosialisasikan warga sekolah madrasah tersebut Semua pihak terkait.

d) Rencana Kerja Madrasah

Rencana kerja tersebut dilaksanakan sesuai dengan rencana jangka menengah. Hal tersebut dijelaskan dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah/madrasah. Rencana pekerjaan jangka menengah, yaitu rencana kerja empat tahun dan tahunan. Rencana melakukan pekerjaan empat tahun dan tahunan sesuai dengan persetujuan rapat dewan direksi pertimbangan pendidik dan komite sekolah/madrasah.

2) Pelaksanaan Rencana Program Pendidikan

Eksekusi program merupakan salah satu fungsi manajemennya ini merupakan sarana untuk mewujudkan rencana sekolah. Selama implementasi kurikulum sekolah dirumuskan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 19 Tahun 2007 mengenai standar pengelolaan pendidikan sekolah dasar dan menengah dibagi menjadi tiga aspek yaitu, penyusunan pedoman sekolah, Struktur organisasi dan pelaksanaan kegiatan.[67]

[67] Ibid. hlm.43

Dalam melaksanakan rencana kerja sekolah, pelaksanaan rencana sekolah meliputi: menyusun pedoman sekolah, menyusun struktur organisasi sekolah dan melaksanakan kegiatan sekolah.Pedoman sekolah meliputi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), kalender pendidikan/akademik, struktur organisasi sekolah, pembagian tugas mengajar, pembagian tugas tenaga pendidik, peraturan akademik, peraturan sekolah, dan etika sekolah dan biaya operasional sekolah.[68]

3) Pengawasan dan Evaluasi

Menurut Didin Kurniadin & amp; Imam Machali pengawasan merupakan suatu aktivitas buat memperoleh kepastian tentang penerapan program ataupun kegiatan supaya cocok dengan rencana yang sudah diresmikan. Penilaian bagi Didin Kurniadin& Imam Machal merupakan kegiatan secara metodologi yang

[68] Zulfiana Dessyka Putri Pendidikan Luar Biasa, Universitas Karimun, and Tanjung Balai Karimun, *Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan SMK Negeri 1 Bengkalis*, *Jurnal Pendidikan MINDA*, vol. 1, May 31, 2020, accessed February 5, 2021, http://www.ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/mindafkip/article/view/124.

terdiri dari pencarian serta pengkombinasian informasi dengan menitikberatkan pada tujuan yang sudah diresmikan.[69]

Lakukan evaluasi untuk mendapatkan informasi numerik dan Membandingkan. Penjelasan para ahli di atas dapat dipahami melalui monitoring dan evaluasi Merupakan kegiatan untuk memperoleh kepastian dan menggabungkan data yang relevan menerapkan rencana dengan tujuan dan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Data gabungkan implementasi rencana dengan tujuan Angka dan informasi komparatif. Formulir supervisi dan evaluasi Program supervisi dan sertifikasi dilaksanakan di sekolah / madrasah.

4) Kepemimpinan

Kepemimpinan berasal dari bahasa Inggris, the leader artinya pemimpin, kemudian kepemimpinan berarti kepemimpinan. Pemimpin mengacu pada orang yang menjadi pemimpin,

[69] Didin Kurniadin& Imam Machali. *Manajemen Pendidikan: Konsep& Prinsip Pengelolaan Pendidikan.* (Yogyakarta: Ar- ruzz Media,2013).hlm.373

dan pemimpin adalah orang yang merupakan kegiatan atau tugas pemimpin. Berdasarkan pencapaian tujuan tertentu atau sebagai upaya mempengaruhi individu untuk mencapai tujuan tertentu.[70]

Menurut Wahyudi, kepemimpinan itu kemampuan seseorang untuk bergerak, membimbing dan mempengaruhi cara berpikir dan metode kerja setiap anggota memungkinkan mereka untuk bekerja secara mandiri di tempat kerja, terutama ketika membuat keputusan untuk mempercepat pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Catwell in Management Nendefinisikan kepemimpinan sebagai pendidikan perilaku pribadi, dengan mengubah tujuan, konfigurasi, prosedur, masukan, proses, dan keluaran sistem, struktur baru dihasilkan dalam interaksi sistem sosial.[71]

Soetopo dan Soemanto mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan dan

[70] E. Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*.(Yogyakarta:Deepublish,2016), hlm.1

[71] Dr. Rahmat Abdul and Dr. Kadir Syaiful, *Kepemimpinan Pendidikan Dan Budaya Mutu*.(Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017).hlm.27

persiapan seseorang untuk mempengaruhi, mendorong, mengundang, membimbing, menggerakkan, dan memaksa orang lain untuk menerima pengaruh ini bila diperlukan, dan kemudian melakukan sesuatu yang dapat mencapai tujuan atau sasaran tertentu.[72] Menurut pimpinan Nawawi dan Martini, Kemampuan/ kecerdasan mendorong banyak orang (dua orang atau lebih) untuk bekerja sama melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk satu tujuan bersama. Riva mengatakan kepemimpinan dapat dikatakan sebagai fungsi dan proses mempengaruhi orang lain pada saat yang sama, menurut Freeman dan Taylor kepemimpinan adalah kemampuan untuk menciptakan aktivitas kelompok untuk mencapai tujuan organisasi dan memungkinkan setiap orang untuk memainkan peran dan kerjasama maksimum mereka. Lebih lanjut Koontz dan Weihrich percaya bahwa kepemimpinan adalah sejenis pengaruh, seni atau proses mempengaruhi orang lain, sehingga tujuan yang ditetapkan dapat dicapai dengan benar kepemimpinan adalah pengaruh, seni atau

[72] Ibid. hlm. 27

proses kepemimpinan yang mempengaruhi orang, sehingga mereka dapat bekerja dengan antusias. untuk mencapai prestasi kelompok.[73]

Berdasarkan pendapat ini, kepemimpinan merupakan seseorang yang memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara apapun dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Kemampuan ini mempengaruhi, menarik, mendorong, membimbing dan memaksa.

5) Pengembangan Sistem Informasi Manajemem

Sistem informasi manajemen didefinisikan sebagai berdasarkan komputer yang menyediakan informasi untuk pengguna dengan banyak pengguna kebutuhan serupa. Informasi menggambarkan salah satu perusahaan atau sistem terutama tentang apa yang terjadi di masa lalu, apa yang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa depan. Informasi tersedia Berupa laporan berkala, laporan khusus dan keluaran analog matematika.

[73] Ibid. hlm. 28

Sebagai pendukung, digunakan aplikasi berbasis teknologi informasi. Penerapan sistem informasi manajemen di sekolah dilakukan melalui beberapa upaya yaitu, (1) sekolah mengelola sistem informasi manajemennya Cukup untuk mendukung manajemen yang efektif, efisien dan pendidikan Bertanggung jawab; (2) Sekolah menyediakan fasilitas informasi yang efisien dan efektif, dan Mudah dijangkau oleh masyarakat; (3) sekolah telah menunjuk seorang guru atau Pendidik memberikan informasi dan hadiah berdasarkan permintaan Informasi atau keluhan tentang pengelolaan sekolah dari masyarakat, Baik dalam bentuk tertulis maupun tertulis, semuanya direkam dan direkam, dan (4) Sekolah melaporkan data dan informasi yang direkam kepada Dinas Pendidikan Wilayah.

3. Mutu Pendidikan

a. Pengertian Mutu Pendidikan

Arcaro mendefinisikan kualitas sebagai suatu derajat alterasi yang terduga standar yang digunakan serta mempunyai kebergantungan pada bayaran yang rendah. Pada pengertian yang lain disebutkan bahwa

mutu adalah ukuran baik atau buruk suatu benda, kadar atau derajat kualitas sesuatu.[74] Atau mutu adalah kondisi yang melekat pada sesuatu. Suatu produk/jasa dikatakan bermutu sepanjang produk/jasa tersebut secara tidak berubah-ubah cocok dengan tuntutan pembuatnya ataupun dengan kata lain penuhi spesifikasi yang diresmikan produsen. Mutu yang demikian kerap diucap selaku kualitas yang sebetulnya atau quality in fact. Sebaliknya pada aspek yang kedua kualitas dapat didefinisikan selaku suatu yang memuaskan ataupun melampauikemauan serta kebutuhan pelanggan.[75]

Mutu memiliki makna kualitas, derajat, tingkatan. Secara Terminologi mutu mempunyai makna yang bermacam-macam, memiliki banyak tafsir serta pertentangan. Kualitas dalam penafsiran relatif (standar) diterapkan dalam dunia pembelajaran di Indonesia, antara lain teruji dengan terdapatnya kurikulum nasional yang membagikan

[74] Hadayani, Delinah, and Nurlina, "Peran Manajarial Kepala Madrasah Dalam Mencapai Standar Mutu Pengelolaan Menuju Masyarakat 5.0."

[75] Subakri, "Standar Mutu Pengelolaan Madrasah Perspektif Filsafat Pendidikan Islam," *Qolamuna: Jurnal Studi Islam* 6, no. 1 (2020): 99–120, http://stismu.ac.id/ejournal/ojs/index.php/qolamuna/article/view/194.

perincian tujuan yang mau dicapai, rumusan standar kompetensi yang di idamkan, standar isi, standar evaluasi yang antara lain ujian nasional. Secara universal, mutu memiliki arti derajat ataupun tingkatan keunggulan sesuatu produk(hasil kerja/ upaya) baik berbentuk benda ataupun jasa, baik yang tangible (nyata) ataupun intangible (tidak nyata). Dalam konteks pembelajaran, penafsiran mutu, dalam perihal ini mengacu pada proses pendidikan serta hasil pembelajaran.[76]

Mutu pendidikan merupakan salah satu pilar pembangunan sumber daya manusia (SDM) sangat penting untuk membangun sebuah negara. Bahkan dapat dikatakan bahwa masa depan suatu negara tergantung pada ada tidaknya pendidikan yang berkualitas saat ini. Hanya dengan lembaga pendidikan yang berkualitas tinggilah pendidikan yang berkualitas dapat berkembang. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu cara untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu.[77]

[76] Alfian Tri Kuntoro, "Manajemen Mutu Pendidikan Islam," *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2019): 84–97.

[77] Ibid.

Lembaga pendidikan yang berkualitas tinggi menurut tim distrik Development (WDD) adalah sebagai berikut:[78]

1) Visi dan misi yang jelas.
2) Kepala sekolah kejuruan.
3) Guru profesional.
4) Lingkungan belajar yang baik.
5) Siswa yang ramah.
6) Manajemen yang kuat.
7) Kurikulum yang luas dan seimbang.
8) Membuat penilaian dan laporan yang bermakna tentang kinerja siswa.
9) Tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi.

Sementara itu, menurut Kementerian Pendidikan Nasional dalam konteks pendidikan, konsep mutu mencakup tiga hal berikut:[79]

1) Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena proses ini membutuhkan proses. Masukan atau input seperti sumber daya, perangkat lunak, dan harapan sebagai panduan proses yang sedang berlangsung. Sumber daya

[78] Ibid.

[79] Mulyasana, D. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2012),hlm.157- 158

input termasuk sumber daya manusia yakni kepala sekolah, guru, pegawai sekolah, dan siswa. Masukan perangkat lunak termasuk struktur organisasi sekolah dan peraturan perundang-undangan sekolah. Adapun memasukkan harapan berupa visi, misi, tujuan dan sasaran atau tujuan yang ingin dicapai sekolah.

2) Proses pendidikan adalah mengubah sesuatu menjadi sesuatu lain. Jika dikoordinasikan dan dikoordinasikan, prosesnya dianggap berkualitas tinggi. Koordinasi dan integrasi input sekolah dilakukan secara harmonis, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan, dapat merangsang motivasi dan minat belajar.

3) Output pendidikan adalah kinerja sekolah, yang dimaksud dengan kinerja sekolah Ini adalah prestasi sekolah yang dihasilkan oleh proses perilaku sekolah. Khusus terkait dengan output sekolah, dapat dijelaskan sebagai, Jika sekolah mencapai hasil, sekolah itu disebut bermutu tinggi atau bermutu tinggi. Apalagi prestasi siswa menunjukkan prestasi yang tinggi di: (a) Hasil ujian umum, hasil ujian akhir, karya dan

bentuk hasil akademik lainnya academic kompetisi sains dan akademik; (b) Prestasi non-akademik, seperti olahraga, seni, keterampilan, kegiatan ekstrakurikuler.

B. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, peneliti menhadirkan beberapa literature yang sebelumnya sudah dilakukan penelitian terkait Peran Kepala Madrasah dalam Mengimplementasikan standar pengelolaan secara umum. Isi penelitian tersebut digunakan sebagai pembanding yang sama-sama meneliti peran kepala madrasah dalam mengimplementasikan standar pengelolaan, diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Abdon, Sukmawati, dan M, Syukri. Dengan judul "Manajemen Kinerja Kepala Madrasah untuk Memenuhi Standar Pengelolaan SMP Negeri 6 Jelimpo".[80] Hasil data yang disajikan dalam penelitian ini diantaranya perencanaan kepala madrasah dalam memenuhi standar manajemen terpenuhi, pengorganisasisn kepala madrasah dalam menyusun struktur organisasi berserta tujuan, pokok dan fungsi selalu disosialisasikan, pelaksanaan kinerja mengacu

[80] M Syukri, *Manajemen Kinerja Kepala Sekolah Untuk Memenuhi Standar Pengelolaan SMP Negeri 6 Jelimpo*, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 9, December 1, 2020.

pada pedoman supervisi berupa instrument supervisi manajerial, yang terakhir bentuk evaluasi yang dilakukan kepala madrasah menggunakan bentuk penilaian yang dilakukan oleh pengawas, untuk guru dan staff tenaga kependidikan dilakukan oleh kepala madrasah.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Zulfiana Dessyka Putri, dengan judul "Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan SMK Negeri 1 Bengkalis" tahun 2020.[81] Hasil penelitian yang disajikan peneliti ada 5 temuan: pertama, standar pengelolaan pendidikan sudah sesuai dengan standar, penelitian yang dihasilkan SMK Negeri 1 bengkalis memiliki rencana strategis madrasah, namun dalam perencanaan rencana strategis madrasah tidak berdasarkan analisa yang mendalam. Kedua, pelaksanaan program di SMK Negeri 1 merupakan aspek yang lebih dominan dibandingkan dengan komponen standar pengelolaan pendidikan lainya. Ketiga, pengawasan dan evaluasi dilaksanakan sesuai dengan kaidah pada pelaksanaan standar pengelolaan. Keempat, kepemimpinan madrasah sudah sesuai dengan standar pengelolaan pendidikan karena terdiri dari satu orang kepala madrasah

[81] Dessyka Putri Pendidikan Luar Biasa, Karimun, and Balai Karimun, *Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan SMK Negeri 1 Bengkalis*, vol. 1, p. .

dibantu empat wakil. Kelima, pengembangan sistem informasi manajemen sudah cukup baik pada aspek perencanaan pengembangan SIM.

Ketiga, penelitian yang dilaksanakan olehh Eci Sri Wahyuni, Muhammad Kristiawan, dan Wachidi, dengan judul "Strategi Kepala Madrasah dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan di SMK Negeri 2 Bukittinggi".[82] Hasil penelitian yang disajikan, kepala madrasah menggunakan beberapa strategi dalam mengimplementasikan standar nasional pendidikan yaitu, tim penyusun kurikulum berkolabolarsi dengan komunitas bisnis dalam pengembangan kurikulum. Dalam mengimplementasikan standar proses menggunakan teknologi dan informasi dan memperbaiki prestasi akademik dan non-akademik, semangat kewirausahaan melalui unit produksi dan pelatihan dalam industri. Selain itu, dalam standar pendidik dan kepensisikan dilakukan peningkatan kompetensi guru dan staf melalui pelatihan. Dalam menerapkan standar fasilitas dilakukan dengan perencanaan,pengadaan, pemeliharaan dan inventaris fasilitas madrasah. Dalam menerapkan standar manajemen

[82] dan Wachidi Eci Sriwahyuni, Muhammad Kristiawan, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan" 4, no. 1 (2019).

dengan mengatur program madrasah (RKS) dan program kegiatan anggaran madrasah (RKAS), dirumuskan dan disosialisasikan visi dan misi madrasah. Dalam menerapkan standar pembiayaan dengan merencanakan, mengelola, dan melaporkan pendanaan madrasah. Dalam menerapkan standar penilaian digunakan Teknologi dan Informasi (TI).

Oleh karena itu penelitian yang penulis lakukan masih merupakan penelitian yang baru dan berbeda dengan penelitian sebelumnya, sehingga semoga penelitian ini dapat memberikan referensi bagi masyarakat ilmiah.

C. Kerangka Berfikir

Sebelumnya sudah di jelaskan sedikit dalam latar belakang, selanjutnya di dalam kerangka berfikir peneliti akan menjelaskan secara singkat garis besar mengenai penelitian yang akan menganngkat masalah tersebut. Kepemimpinan merupakan sifat pemimpin, artinya unsur-unsur yang terdapat pada seorang pemimpin dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta merealisasikan visi dan misi nya dalam memimpin bawahannya, masyarakat dalam suatu lingkungan sosial, organisasi, atau negara. Keberhasilan kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya banyak di tentukan oleh kepemimpinan kepala madrasah. Pada umumnya kepala madrasah memiliki peran,

yaitu: *Educator* (pendidik), *Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Innovator*, dan *Motivator*. tanggung jawab sebagai peimpindi bidang pengajaran, pengembangan kurikulum, administrasi kesiswaan, administrasi personalis staf, hubungan masyarakat, dan perlengkapan serta organisasi madrasah. Dalam peran kepala madrasah untuk mengimplementasikan standar pengelolaan pendidikan, bahwa peran merupakan aspek dinamis dari status sosial. Keberhasilan organisasi madrasah sangat ditentukan dari keberhasilan kepala madrasah dalam menjalankan peran dan tugasnya.

Dari beberapa peran kepala madrasah tersebut diharapkan dapat mengimplementasikan standar pengelolaan pendidikan dengan baik. Standar pengelolaan pendidikan adalah standar bagi lembaga pendidikan untuk mengelola pendidikan. Dalam standar ini, pendidikan dikelola oleh satuan pendidikan, pemerintah daerah, dan pemerintah. Kepala madrasah dihrapkan mampu mengelola semua sumber daya pendidikan dalam suatu sistem pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan makro atau mikro. Selain itu, kepalam madrasah diharpkan juga mampu mengimplementasikan mutu pendididkan yang merupakan proses penentuan dan pemenuhan standar pengelolaan secara konsisten dan berkesinambungan, sehingga memuaskan

konsumen, produsen, dan pihak berkepentingan lainnya.

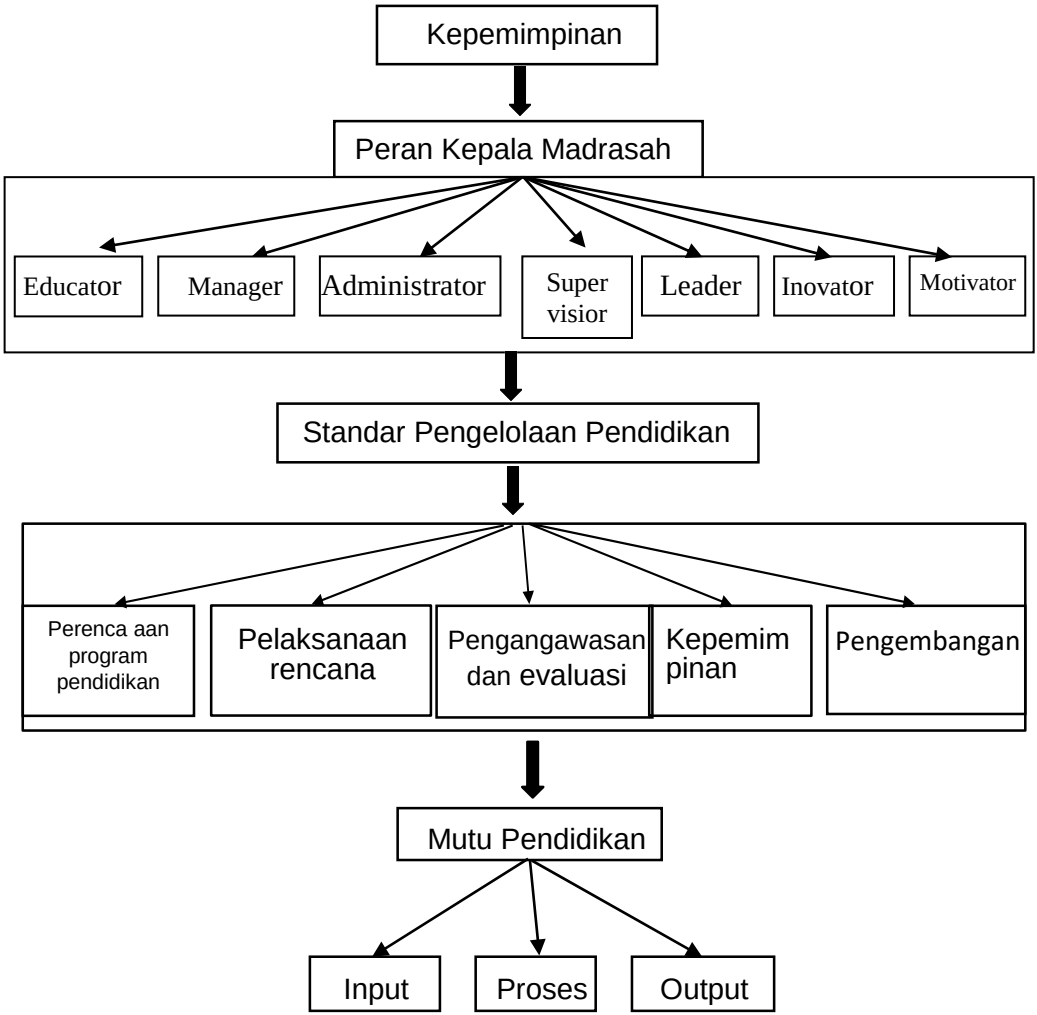

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Bodgan dan Taylor mendefinisikan metodologi Kualitatif sebagai prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif, dalam bentuk tuturan manusia atau perilaku yang diamati.[83] Metode penelitian kualitatif, Creswell mendefinisikannya sebagai metode untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena sentral. Untuk memahami gejala sentral ini.[84]

Dapat disimpulkan dari definisi di atas bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari subjek. Penyedia informasi dan pengaturan penelitian yang telah diidentifikasi dan disediakan melalui metode berikut deskripsi data, solusi, ekspresi, terminologi yang diperoleh selama periode penelitian ini dilakukan tanpa perhitungan statistik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriftif dengan

[83] Jozef Raco*, "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya"* (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).hlm.5

[84] Ibid.hlm.7

peneliti mewawancarai partisipan atau partisipan peneliti dengan mengajukan pertanyaan umum.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian skripsi ini dilakukan di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala, yang didirikan oleh masyarakat Sungai Lala pada tahun 1964, dan resmi berdiri pada tahun 1989. Berlokasi di Jl. Jendral sudirman Kecamatan Sungai Lala, Pada mulanya sekolah ini upaya menyediakan pendidikan masyarakat di sekitar Desa yang tidak terjangkau oleh sekolah negari yang telah ada. Tahun demi tahun MTs. PP Asy-Syaakiriin selalu mengalami perkembangan/kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. MTs PP Asy-syaakiriin Sugai Lala ialah lembaga pendidikan yang bercorak Islami, di mana perihal ini cocok dengan kajian dari jurusan periset, ialah Manajemen PendidikanIslam. Tidak hanya itu, MTs PP Asy- syaakiriin ialah salah satu madrasah yang terletak di tengah masyarakat, tentunya membutuhkan masukan dari warga dalam menyusun program yang relevan, serta dukungan dari masyarakat dalam melaksanakan peran kepala madrasah dalam mengimplementasikan standar pengelolaan pendididkan. Khususnya kepala madrasah yang menjalankan peranya sebagai pemimpin di lembaga tersebut.

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilaksanakan

pada 23 April hingga 24 Mei 2021. Selama periode ini, data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menunjukkan dan menjawab masalah dan pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini.

1. Data

Data adalah semua fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan Informasi kompilasi. Dan data merupakan bahan mentah yang menyusun semua laporan pembelajaran.[85] Data dalam penelitian pada dasarnya memuat segalanya Informasi atau materi yang disediakan oleh alam (dalam arti luas) Peneliti harus mencari, mengumpulkan dan memilih sesuatu. Data Itu bisa ada di apapun yang menjadi domain dan tujuan penelitian.[86] Dalam penelitian ini, datanya digunakan sebagai referensi dalam penelitian dan dinyatakan dalam bentuk kalimat dan deskripsi. Adapun Data tersebut terbagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder.

a. Data primer adalah data yang diperoleh atau

[85] Drs Kuntjojo, M Pd, and Kata Pengantar, "Metodelogi Penelitian," *Metodologi Penelitian* (2009): 51, https://ebekunt.files.wordpress.com/2009/04/metodologi-penelitian.pdf.

[86] Farida Nugrahani, *Metodelogi Penelitian Kualitataif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, vol. 1, 2014,http://ejournal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org.

dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber data. Data primer disebut juga data asli atau data baru memiliki sifat terbaru. Untuk mendapatkan data mentah, peneliti harus Kumpulkan secara langsung.[87] Data primer dalam penulisan penelitian ini adalah peran kepala madrasah dalam mengimplementasikan standar pengelolaan pendidikan di MTs PP Asy-Syaakiriin Sungai Lala.

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber, berbentuk dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk.[88] Jadi, data sekunder yang penulis ambil dari penelitian ini yaitu sejarah singkat MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala, visi dan misi MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala, struktur organisasi MTs PP Asy-syaakirin Sungai Lala, data guru MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala, data siswa-siswi MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data digunakan sebagai referensi penelitian berasal dari berbagai sumber. Hal

[87] Dan Siyoto, S. and M. A. Sodik., "Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1," *Dasar Metodologi Penelitian* (2015): 1–109.

[88] Ibid.

tersebut dapat dibedakan menjadi dua sumber, yaitu sumber uprimer dan sumber sekunder sebagai berikut:

a. Sumber data primer adalah data-data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data primernya adalah kepala madrasah, guru dan staf tenaga kependidikan, MTs PP Asy-Syaakiriin Sungai Lala.

b. Sumber data sekunder adalah data-data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitian. Dalam data sekunder peneliti mengambil data dalam wujud dokumentasi, laporan, artikel atau tulisan yang sudah tersedia.

D. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif membutuhkan adanya batasan masalah. Batasan masalah ini berfungsi untuk membatasi permasalahan, supaya tidak melebar dan menjadi kabur.[89] Dalam penelitian ini, Penentuan focus penelitian dengan cara memilih focus atau pokok permasalahan yang akan dipilih untuk diteliti. Jadi Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana peran kepala madrasah dalam mengimplementasikan standar pengelolaan pendidikan di MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala pada tahun 2021.

[89] Djam'an Satoridan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2017) hlm. 103

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dalam rangka pembuktian hipotesis. Untuk itu butuh didetetapkan tata cara pengumpulan data yang cocok dengan tiap variabel, agar diperoleh data yang valid serta bisa dipercaya. Pengumpulan data dicoba terhadap responden yang sebagai ilustrasi riset.[90] Dalam penelitian ini pengumpulan data adalah fase terpenting yang harus dilakukan. Dan penelitian ini menggunakan tiga cara untuk mengumpulkan data, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, observasi berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Sedangkan menurut Alwasilah C, observasi adalah penelitian atau pengamatan secara sistematis dan terencana yang diniati untuk perolehan data yang dikontrol validitas dan reabilitasnya.[91] Menurut sanafiah faisal, observasi ada tiga macam: observasi berpartisipasi, observasi yang terang-terangan dan tersamar dan obsevasi yang tidak

[90] Machine L earning and R Cookbook, "Metodelogi Penelitian" (n.d.).

[91] Djam'an Satori dan Aan Komariah...hlm.104

terstruktur.[92] Jadi observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai metode: interview informal, observasi langsung ke lapangan melalui pengamatan langsung dan mencatat apa yang ditemukan di lapangan, memperoleh data yang relevan dengan mengamati kegiatan atau aktivitas yang ada di dalam di lingkungan madrasah, dan dengan menggunakan metode ini, peneliti bisa melihat berbagai kegiatan yang terjadi secara langsung atau hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum Peran Kepala Madrasah dalam Mengimplementasikan Standar Pendidikan Pendidikan MTs PP Asy-Syaakiriin Sungai Lala.

b. Wawancara

Usaha untuk menggali lebih dalam sebuah kajian dari sumber yang relevan berupa pendapat, kesan, pengalaman, pikiran, dan sebagainya dapat

---

92 Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatam kuantitatif, pendekatan kualitatif, dan R&D)*, (Bandung

: Alfabeta, 2016).hlm.64

dilakukan dengan teknik wawancara. Wawancara sendiri menurut Esterbeg adalah *a meeting of two persons to exchange and ide through question and response, resulting in sommunication and joint contruction of meaning about a particular topic*.[93]

Dalam penelitian ini, peneliti *menggunakan* wawancara tidak terstruktur. Dengan menggunakan teknik ini, pewawancara dengan informanya melakukan wawancara secara informal dengan bentuk pertanyaan yang diajukan bergantung dengan spontanitas pewawancara. Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai aktivitas dan upaya yang di lakukan kepala madrasah. Wawancara dilakukan kepala madrasah MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala, guru MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala, staf tenaga kependidikan MTs PP Asy-syakirin Sungai Lala.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara yang sudah dilakukan. Dokumentasi adalah sumber data yang bukan manusia, jadi dengan dokumentasi, peneliti dapat

[93] Djam'an Satori dan Aan Komariah...hlm.129

memperoleh data bukan orang, akan tetapi dari sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam peningkatan budaya, karya seni dan karya pikiran.[94] Prosedur ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang sejarah singkat MTs PP Asy-syakirin Sungai Lalak, visi dan misi MTs PP Asy-syakirin Sungai Lalak, struktur organisasi MTs PP Asy-syakirin Sungai Lalak, data guru MTs PP Asy-syakirin Sungai Lalak, data siswa-siswi MTs PP Asy-syakirin Sungai Lalak, dan untuk memperoleh dokumentasi tentang penerapan kegiatan- kegiatan ataupun upaya kepala madrasah dalam mengimplementasikan pengelolaan pendidikan serta dokumentasi administrasi-administrasi yang lain atau dokumentasi lain yang relevan yang memperkuat objek penelitian yang di bahas.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam pengumpulan data, triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data menunjukkan untuk tujuan inspeksi atau perbandingan data yang relevan.[95]

[94] Djam'an Satori dan Aan Komariah...hlm.148

[95] Nugrahani, *Metodelogi Penelitian Kualitataif Dalam*

Tujuan peneliti menggunakan teknik triangulasi adalah untuk mengumpulkan data dan menguji kredibilitas, dengan mengecek kredibilitas data dari berbagai sumber data pengumpulan data dan berbagi teknologi. mengambil data tentang peran kepala madrasah dalam mengimplementasikan staandar pengelolaan pendididkan di MTs PP Asy Syaakiriin Sungai Lala. Dalam triangulasi ini, peneliti menggunakan triangulasi teknis dan sumber.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah sarana untuk memeriksa kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, artinya data yang diperoleh dari wawancara dengan penanggung jawab madrasah, yaitu dengan kepala madrasah kemudian melalui wawancara dengan guru dan staf tata usaha.

b. Triangulasi Tehnik

Triangulasi tehnik berarti buat menguji kredibilitas informasi dicoba dengan mengecek informasi kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Triangulasi tehnik disini, ialah

seluruh informasi yang diperoleh peneliti dari wawancara, lalu dicek melaui dokumen- dokumen yang berkaitan, kemudian dicek lagi lewat observasi.

G. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.[96]

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan di lakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data , yaitu *data reduction, data display,* dan *cocnclusion drawing/verification.*[97] Dalam penelitian

[96] Ibid.hlm.334

[97] Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatam kuantitatif, pendekatan kualitatif, dan R&D)*, (Bandung

ini, peneliti menggunakan tiga alur proses analisis yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tiga proses Ini bagi peneliti sangat penting dalam analisis data kualitatif. Langkah pertama proses analisisnya adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduce* (reduksi data)

   Reduce data artinya peneliti merangkum semua hasil wawancara, pilih konten utama, konsentrasi hal-hal penting, cari tema dan polanya lalu buang tidak perlu. Dengan demikian reduksi data merupakan proses menyeleksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data untuk kemudian disimpulkam dan diverifikasi yang diperoleh dari catatan lapangan. Tujuan reduksi data adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang telah diperoleh.

b. Data *display* (Penyajian data)

   Penyajian data ini digunakan untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan. Dalam penyajian data ini, seluruh data yang berupa dokumen hasil wawancara dan

---

: Alfabeta, 2018).hlm.337

observasi dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang peran kepala madarsah dalam mengimplementasikan standar pengelolaan pendidikan di MTs PP Asy-Syaakiriin Sungai Lala.

c. *Cocnclusion drawing/verification* (kesimpulan dan verifikasi)

Kesimpulan ini jawaban rumusan pertanyaan yang diidentifikasi oleh peneliti. Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang dikumpulkan. Kesimpulan yang diambil dari data yang telah terkumpul selanjutnya diverifikasi secara terus menerus selama masa penelitian berlangsung agar data yang didapat terjamin keabsahannya. Analisis data kualitatif ini merupakan upaya berulang terus menerus dan terjalin hubungan yang saling terkait antara kegiatan reduksi data, penyajian data, serta penarikan

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah MTs PP Asy-Syakiriin Sungai Lala

Madrasah Tsanawiyah PP Asy-Syaakiriin Sungai Lala adalah lembaga Pendidikan Islam yang didirikan oleh masyarakat sungai Lala pada tahun 1964 dan resmi berdiri pada tahun 1989. Berlokasi di Jalan Jendral Sudirman Kecamatan Sungai Lala. Pada mulanya sekolah ini merupakan upaya menyediakan pendidikan masyarakat di sekitar Desa yang tidak terjangkau oleh sekolah negeri yang telah ada. Tahun demi tahun MTs PP Asy-Syaakiriin selalu mengalami perkembangan dan kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.[98]

Madrasah Tsanawiyah PP Asy-Syaakiriin dibawah naungan yayasan YASTRI yang memperoleh izin pendirian madrasah dari kantor Wilayah Departemen Agama Kabupaten Indragiri Hulu, dengan No. SK Pendirian: ikw.11.4/4/PP.03.2/3429/2010 dan No. SK izin Operasional: D/Kw/MTs/212/2010 pada tanggal 03 April 2010. Atas kerjasama Yayasan, Kepala Madrasah, para Guru dan Staf Madrasah PP Asy-

[98] Dokumentasi Profil MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala

Syaakiriin Sungai Lala pada tahun 2012 ter-akreditasi A dengan surat keputusan dari kantor Wilayah Departemen Agama Kabupaten Indragiri Hulu dengan No.SK Akreditasi: Dp. 022827.[99]

2. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah PP Asy-Syakiriin Sungai Lala yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Sungai Lala, Kelurahan Sungai Lala, Kecamatan Sungai Lala, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau, kode Pos 29352. Letaknya berada pada Lintang: -7.124331523063785 dan Bujur :109.21234130859375 dengan Luas Tanah: 3.310 m^2 Luas Bangunan: 2.620 m^2 merupakan letak yang sangat strategis mudah dijangkau dan berbatasan langsung dengan masyarakat Sungai Lala. Dengan batasan-batasan lokasi sebagaia berikut: (a) Sebelah barat berbatasan dengan Madrasah Aliyah PP Asy-Syakiriin, (b) Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk, (c) Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk, (d) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kelawat.[100]

3. Visi dan Misi

MTs PP Asy-Syaakiriin Sungai Lala sebagai

[99] Dokumentasi Profil MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala
[100] Dokumentasi Profil MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala

lembaga pendidikan menengah berbasis ketaqwaan perlu mempertimbangkan harapan murid, wali murid, alumni, dan masyarakat. Dalam merumuskan visi madrasah nya, MTs. PP Asy-Syaakiriin Sungai Lala diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi, dan globalisasi yang sangat cepat. MTs PP Asy-Syaakiriin Sungai Lala ingin mewujudkan harapan dan merespon dalam visi "Terwujudnya Insan Yang Beriman, Berakhlaqul karimah dan Memiliki Prestasi". Untuk mewujudkan visi tersebut Madrasah Tsanawiyah PP Asy-Syaakiriin menjalankan misi sebagai berikut:[101]

a. Menerapkan disiplin belajar, bertanggung jawab, dan mengimplementasikan semangat berkreasi;
b. Mengimplementasikan semangat untuk berkreasi;
c. Menerapkan nilai-nilai kehidupan yang islami;
d. Menciptakan suasana yang harmonis, penuh kasih sayang dan berasaskan kekeluargaan; dan
e. Mengimplementasikan pengetahuan dan wawasan agar siswa berguna bagi pembangunan bangsa.

Dalam Pelaksanaan Pendidikan, Madrasah Tsanawiyah PP Asy-Syaakiriin Sungai Lala mempunyai

[101] Dokumentasi Profil MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala

tujuan yang terwujud dalam indikator sebagai berikut:[102]

a. Terwujudnya kader umat yang unggul dalam prestasi akademik dan non-akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan hidup mandiri;
b. Terwujudnya kader ummat yang mampu menjalankan ajaran agama secara utuh
c. Terwujudnya kader ummat yang mampu mengaktualisasikan diri dalam imasyarakat.

4. Struktur Organisasi MTs PP Asy-Asyaakiriin Sungai Lala.

Melaksanakan kegiatan untuk mensukseskan pendidikan sekolah formal perlu memiliki struktur organisasi yang baik lembaga yang mengatur segala hal untuk mencapai tujuan pada saat yang sama. Struktur organisasi adalah kerangka dan struktur perwujudan model hubungan antara fungsi, tanggung jawab dan kewenangan, dan tanggung jawab yang berbeda. Berikut struktur organisasi MTs PP Asy-Syaakiriin Sungai Lala**:**[103]

[102] Dokumentasi Profil MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala
[103] Dokumentasi Profil MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala

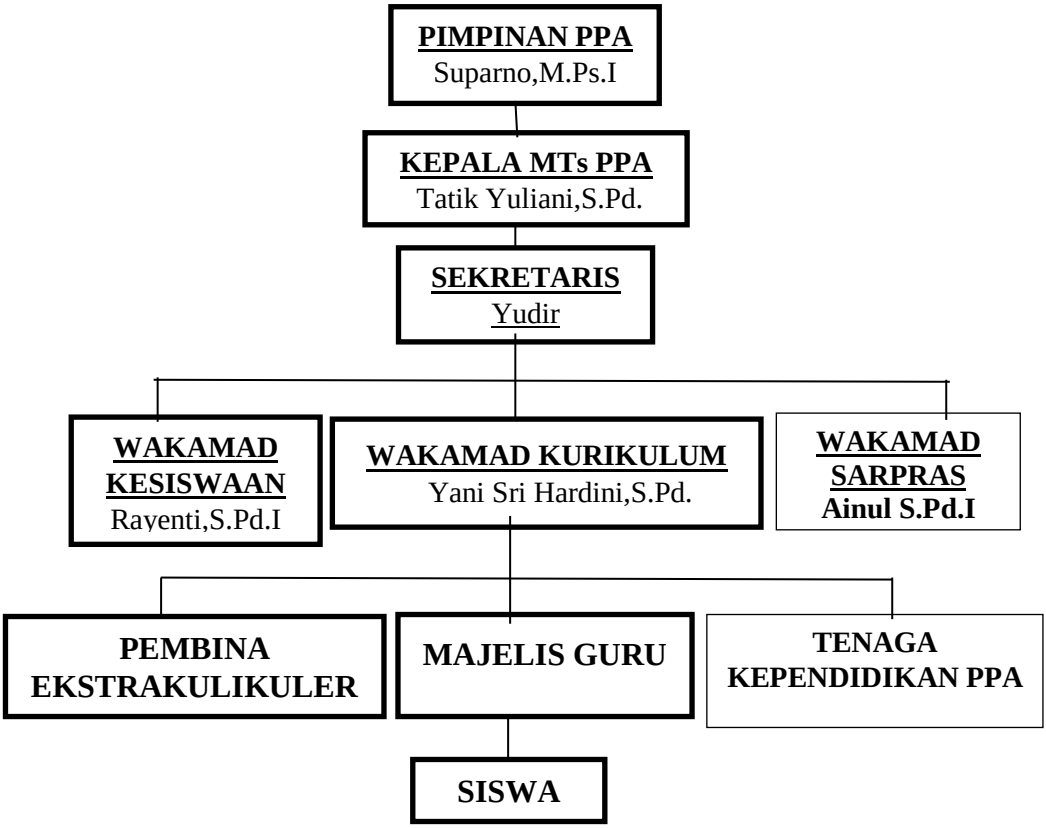

5. Keadaan Siswa, Guru, dan Sarana Prasarana M.Ts Asy-Syakiriin Sungai Lala

a. Keadaan Siswa

Siswa merupakan aspek penting dalam proses pendidikan, selain media dan perlengkapan yang menunjang pendidikan. Tanpa siswa, proses pendidikan tidak akan berlangsung. Jadi, seorang

guru berkewajiban untuk mendidik muridnya untuk membentuk kepribadian mereka. Berikut jumlah keseluruhan siswa MTs PP Asy-Syaakiriin Sungai Lala adalah sebanyak 451 isiswa. Dengan jumlah kelas VII sebanyak 163 yang terdiri dari 76 siswa laki-laki dan 87 siswi perempuan, pada kelas VIII berjumlah 136 yang terdiri dari 66 siswa laki-laki dan 70 siswi perempuan, dan jumlah kelas IX adalah 152 yang terdiri dari 72 siswa laki-laki dan 80 siswi perempuan. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:[104] (Dokumentasi pada tanggal 26 April 2021).

Tabel 01. Data Siswa MTs Asy-Syakiriin Sungai Lala Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	VII	76	87	163
2.	VIII	66	70	136
3.	IX	72	80	152
Jumlah		214	237	451

[104] Dokumentasi Profil MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala

b. Keadaan Guru

Pendidik merupakan bagian yang sangat berpengaruh dalam proses mengajar. Guru adalah salah satu faktor terpenting lembaga pendidikan untuk proses belajar mengajar.

Tabel 02. Jumlah Tenaga pendidik saat ini di MTs PP Asy-Syaakiriin Sungai Lala.[105]

No.	Guru	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	PNS	1	3	4
2	GTY	4	19	23
JUMLAH		5	22	27

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Perlu sarana dan prasarana belajar untuk memberikan kemudahan bagi guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sarana dan prasarana diharapkan dapat mendorong siswa supaya belajar lebih giat dan sarana dan prasarana yang dimiliki MTs PP Asy-Syakiriin Sungai Lala sebagai berikut:[106]

Tabel 03. Data Sarana Prasarana MTs PP

[105] Dokumentasi Profil MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala
[106] Dokumentasi Profil MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala

Asy-Syakiriin Sungai Lala.

Jenis Ruangan	**Jumlah (Buah)**	**Ukuran/m^2**
Ruang Kelas	13	7 x 8 m^2
Ruang Kepala Madrasah	1	3 x 4 m^2
Ruang Guru	1	7 x 8 m^2
Ruang Tata Usaha	1	7 x 8 m^2
Ruang Perpustakaan	1	7 x 8 m^2
Ruang Laboratorium TIK	1	8 x 9 m^2
Ruang Laboratorium Bahasa	1	8 x 9 m^2
Ruang UKS	1	5 x 7 m^2
Ruang Keterampilan	1	5 x 7 m^2
Jamban/Toilet Guru	1	2 x 2.5 m^2
Jamban/Toilet Siswa	8	2 x 2.5 m^2
Sumber Penerangan	20	-

B. Deskripsi Data

1. Peran Kepala Madrasah dalam mengimplementasikan Standar Pengelolaan Pendidikan di MTs PP Asy-Syaakiriin Sungai Lala.

Terkait dengan peran kepala madrasah dalam mengimplementasikan standar pengelolaan pendidikan MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala, yaitu sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Tatik Yuliani, S.Pd selaku kepala madrasah di MTs PP Asy-Syaakiriin Sungai Lala mengatakan bahwa:

"Peran untuk mengimplementasikan standar pengelolaan pendidikan pertama ibuk dengan mempertajam visi misi dan program-program jangka panjang, menengah, dan pendek serta mengimplementasikan sarana prasana untuk menunjang pembelajaran, kemudian selalu melakukan pengawasan disetiap kegiatan madrasah."[107]

Tidak hanya peran kepala madrasah, penulis juga mewawancarai kepala madrasah untuk mengetahui secara rinci tentang beberapa peran kepala madrasah.

[107] Wawancara dengan bu Tatik Yuliani, S.Pd. selaku kepala madrasahdi MTs PP Asy syakiriin Sungai lala, pada hari senin 24 Mei 2021 pukul 10.15 WIB di ruang guru MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala.

Hasil wawancara tersebut dapat diuraikan satu persatu sebagaimana uraian dibawah ini:

a. Peran kepala madarasah sebagai manajer

Peran kepala madrasah sebagai manajer yang dijelaskan oleh ibu Tatik Yuliani,S.Pd, selaku kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa:

"Ibuk sudah menyusun jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, dan membuat struktur organisasi serta ibuk melakukan monitoring organisasi untuk mengimplementasikan mutu madrasah dan tidak lupa ibuk melaksankan evaluasi terhadap keseluruhan kegiatan karena itu merupakan alat untuk mengontrol perkembangan madrasah. Manfaat dilakukannya evaluasi adalah untuk mendapatkan hasil dan dapat mengimplementasikan mutu pendidikan di madrasah."[108]

Untuk melengkapi penjelasan kepala madrasah MTs PP Asy-syakiriin tersebut, dan untuk memperoleh gambaran lebih jelas kaitannya dengan peran kepala madrasah sebagai manager,

[108] Wawancara dengan bu Tatik Yuliani, S.Pd. selaku kepala madrasahdi MTs PP Asy syakiriin Sungai lala, pada hari senin 24 Mei 2021 pukul 10.15 WIB di ruang guru MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala.

diperoleh penjelasan dari hasil wawancara guru mata pelajaran Bahasa Inggris Ibu Yani Sri Hardini,S.Pd. mengenai peran kepala madarasah sebagai manajer mengatakan sebagai berikut:

"Menurut saya selaku guru di MTs PP Asy-Syakiriin melihat bahwa, peran beliau selaku kepala madrsah sudah sangat baik bisa di lihat dari kemampuan beliau dalam membimbing guru, merencanakan, dan melaksanakan program serta menyusun program madrasah. Dan kepala madrasah selalu melibatkan para guru untuk berkoordinasi kepada orang rua peserta didik, biasanya mengadakan rapat setiap akhir semester akan berakhir untuk membahas hasil belajar siswa selama satu semester dan beliau selalu melaksanakan evaluasi di hampir semua kegiatan. Beliau juga sangat demokratis dalam menampung kritik dan masukan dari para guru staf, dan masyarakat"[109]

[109] Wawancara dengan Yani Sri Hardini, S.Pd. selaku Guru mata pelajaran Bahasa Inggris di MTs PP Asy syakiriin Sungai lala, pada hari senin 25 Mei 2021 pukul 10.00 WIB di ruang guru MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala.

Pernyataan tersebut diatas juga dikuatkan dengan wawancara peneliti dengan ibu Sabtiyah, S.Pd., selaku staf tata usaha beliau menyampaikan bahwa:

"Dalam penyususnan program madrasah, guru, dan staf karyawan dilibatkan dalam penyususnan. Beliau juga memberikan evaluasi ketika selesai mengadakan kegiatan bahkan setiap bulan sekali mengadakan rapat untuk mengevalusai proses pembelajaran. Dan beliau tidak membatasi untuk guru menyampaikan pendapat dan saran, dan juga menuntut siswa untuk aktif, kreatif dan inovatif."[110]

Melalui rapat bersama, kepala madrasah dapat menentukan suatu program kegiatan yang dapat memicu antusias wali murid dan masyarakat untuk berperan serta di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala. Dari observasi yang di lakukan peneliti di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala, untuk kegiatan rapat di masa pandemi Covid-19 di lakukan secara daring.[111] Kemudian dari data

[110] Wawancara dengan Sabtiyah, S.Pd. selaku Staf tata usaha di MTs PP Asy syakiriin Sungai lala, pada hari senin 26 Mei 2021 pukul 09.45WIB di ruang guru MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala.

[111] Observasi 23 Mei 2021

dokumentasi program madarasah yaitu penyusunan program jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek sudah tersusun dengan baik.[112] Dalam penyususnan jangka panjang di jelaskan bahwa kepala madarsah menyusun program pendidikan yang tersistematis, meningkatnya prestasi akademik dan non akademik siswa, meningkatnya prestise lembaga pendidikan dan menjadi lembaga pendidikan yang bermutu. Dan untuk program jangka menengah nya kepala madarasah menyusun menargetkan adanya sistem pendidikan yang tersistematis, actual dan mengarusutamakan (mainstreaming) hak anak dan moral. Mainstreaming yang dimaksud dilatarbelakangi oleh dekadensi moral anak yang terjadi pada masa sekarang. Serta penyususnan jangka pendek yang tertera didokumen mengenai ragam pendidikan yang tersistematis meningkatnya prestasi akademik dan non akademik siswa, meningkatnya prestasi lembaga pendidikan menjadi lembaga pendidikan yang bermutu.

Dari pernyataan wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas yang sudah peneliti dapatkan

[112] Dokumentasi Program Pendidikan

dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah sebagai manajer sudah dalam penyusunan program madsarah seperti program jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Kepala madrasah selalu melibatkan para guru dan staff karyawan dalam penyusunan program. Kepala madrasah juga melengkapi struktur organisasi madrasah beserta pembagian tugas. Kepala madarasah mendorong guru-guru untuk melaksanakan tugasnya secara professional dengan penuh tanggung jawab, serta kepala madrasah melaksanakan *monitoring* dan evaluasi setiap ada kegiatan madarasah.

b. Peran kepala madrasah sebagai administrator

Kepala madrasah bekerja sama dengan guru-guru dalam menyusun dan menetapkan program madrasah. Berdasarkan wawancara kepada kepala madarasah MTs PP Asy-Syakiriin Sungai Lala Ibu Tatik Yuliani, S.Pd, mengatakan bahwa:

"Peran ibuk sebagai administrator, sebagai perumus dan implementator kebijakan memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan yang akan diiplementasikan dalam setiap program nyata yang akan dirasakan oleh masyarakat. Ibu sudah melengkapi data administrasi pembelajaran, data

peserta didik, serta hubungan dengan wali murid biasanya pihak madrasah mengadakan kegiatan rapat bersama wali imurid, serta ibuk selaku kepala madrasah harus mengelola sarana prasaran dengan baik, contohnya dalam kelengkapan administrasi gedung dan ruangan agar para siswa nyaman untuk belajar."[113]

Gambar 4.1. Gedung MTs PP Asy-Syakiriin Sungai Lala.[114]

Berdasarkan hasil wawancara oleh Ibuk kepala madrasah, serta dokumentasi dan hasil observasi peran kepala madrasah dalam

[113] Wawancara dengan bu Tatik Yuliani, S.Pd. selaku kepala madrasahdi MTs PP Asy syakiriin Sungai lala, pada hari senin 24 Mei 2021 pukul 10.15 WIB di ruang guru MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala.

[114] Dokumentasi Penelitian

mengimplementasikan standar pengelolaan pendidikan di MTs PP Asy-Syakiriin Sungai Lala sebagaimana disajikan diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengimplementasikan standar pengelolaan pendididkan di MTs PP Asy-Syaakiriin Sungai Lala, kepala madarsah perlu menerapkan peran kepala madrasah sebagai administrator. Peran kepala madrasah sebagai administrator telah melengkapi, memiliki, dan menyelenggarakan administrasi seperti kepala madrasah menerapkan *POAC* dan melengkapi administrasi pembelajaran, data peserta didik, mengelola sarana prasarana dengan baik agar peserta didik nyaman untuk proses belajar mengajar.

c. Peran kepala madrasah sebagai pemimpin (l*eader*)

Terkait peran kepala madrasah sebagai pemimpin peneliti mewawancarai kepala madrasah MTs PP Asy-Syakiriin Sungai Lala ibu Tatik Yuliani, S.Pd., beliau menyampaikan bahwa:

"Sebagai pemimpin madrasah mampu menjelaskan, memahami, dan mengembangkan visi misi kepada seluru staff, orang tua, siswa, dan masyarakat. ibu lakukan sebelumnya dengan rapat bersama dalam pembuatan visi misi. Ibuk juga

harus memahami tenaga kependidikan baik guru maupun non guru dalam merumuskan kebijakan. Selanjutnya ibuk mendelegasikan wewenang atau membuat tugas sesuai job di bidangnya masing-masing."[115]

Dan terkait peran kepala madrasah sebagai pemimpin peneliti juga mewawancarai Ibu Yani Sri Hardini, S.Pd., salah satu guru mata pelajaran Bahasa Inggris di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala yang mengatakan bahwa:

"Cara beliau dalam memahami kondisi tenaga kependidikan guru maupun non guru, yaitu dengan melihat kemampuan kami, beliau mau berkomunikasi dengan kami para guru dengan menanyakan keadaan atau permasalahan yang kami hadapi."[116]

Senada dengan ibu Sabtiyah, S.Pd., selaku Staf tata usaha mengatakan bahwa:

[115] Wawancara dengan bu Tatik Yuliani, S.Pd. selaku kepala madrasahdi MTs PP Asy syakiriin Sungai lala, pada hari senin 24 Mei 2021 pukul 10.15 WIB di ruang guru MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala.

[116] Wawancara dengan Yani Sri Hardini, S.Pd. selaku Guru mata pelajaran Bahasa Inggris di MTs PP Asy syakiriin Sungai lala, pada hari senin 25 Mei 2021 pukul 10.00 WIB di ruang guru MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala.

"Kepala madrasah ketika ada pertemuan rapat yang melibatkan para guru dan staf karyawan, ada sesi dimana kepala madrasah menampung kritik dan masukan dari para guru, staff dan wali murid. Dalam memahami kondisi para guru dan staff karyawan di MTs PP Asy-Syakiriin Sungai Lala, kepala madrasah melakukan tatap muka secara personal menyakan apa kendala yang sedang kami hadapi."[117]

Berdasarkan hasil wawancara oleh Ibuk kepala madrasah, ibu Yani selaku guru mata pelajaran bahasa Inggris dan iIbu Sabtiyah selaku staff tata usaha, serta dokumentasi dan hasil observasi peran kepala madrasah dalam mengimplementasikan standar pengelolaan pendidikan di MTs PP Asy-Syakiriin Sungai Lala sebagaimana disajikan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengimplementasikan pengelolaan pendididkaan kepala madrasah harus berperan sebagai pendidik. Peran kepala madrasah sebagai pendidik di MTs PP Asy-Syakiriin Sungai Lala memiliki berjiwa demokratis, memberikan

[117] Wawancara dengan Sabtiyah, S.Pd. selaku Staf tata usaha di MTs PP Asy syakiriin Sungai lala, pada hari senin 26 Mei 2021 pukul 09.45WIB di ruang guru MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala.

kesempatan kepada para guru, staf karyawan, dan wali murid untuk memberikan kesempatan kritik dan masukan kepada kepala madrasah, dan dapat memberikan berbagai jalan keluar dalam berbagai persoalan yang dihadapi guru dan staff karyawan di imadrasah. Dengan melalui pertemuan tersebut orang tua dan guru dapat menyampaikan keluh kesah, masalah, gagasan, dan masukkan untuk mengimplementasikan mutu proses pembelajaran di MTs PP Asy-Syakiriin Sungai Lala. Dan kepala madrasah memberikan lebih banyak penjelasan untuk orang tua siswa, mengenai kegiatan apa yang akan dilakukan peserta didik, tugas-tugas yang harus diselesaikan, dan masalah-masalah yang mungkin dihadapi oleh peserta didik.

d. Peran kepala madrasah sebagai *innovator*

Terkait dengan peran kepala madarasah sebagai *innovator* peneliti mewawancai ibu Tatik Yuliani, S.Pd., selaku kepala madrasah MTs PP Asy-Syakiriin Sungai Lala beliau memaparkan bahwa:

"Ibuk menciptakan inovasi dalam hal mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif, diharapkan agar memberikan keleluasaan

kepada guru agar dapat mengembangkan proses pembelajaran didalam kelas serta mempelajari dan memahami model-model pembelajaran baru yang dapat mengimplementasikan kegiatan belajar dimadrasah untuk mengembangkan madrasah dan alhamdulilah bisa melaksanakan UNBK secara mandiri dan pernah mendapatkan juara umum pramukan tingkat kecamatan."[118]

Gambar 4.2. Tropy dan Penghargaan yang di raih MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala.[119]

Dari hasil wawancara, dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa peran kepala madarasah dalam mengimplementasikan standar pengelolaan pendididkan juga memiliki peran kepala madrasah

[118] Wawancara dengan bu Tatik Yuliani, S.Pd. selaku kepala madrasahdi MTs PP Asy syakiriin Sungai lala, pada hari senin 24 Mei 2021 pukul 10.15 WIB di ruang guru MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala.

[119] Dokumentasi Peneliti

sebagai *innovator*. Untuk menciptakan inovasi dan mengembangkan madrasah dengan prestasi yang diraih. Kepala madarsah mengembangkan model-model pembelajaran dan memberikan keleluasaan pada guru untuk menggunakan model yang ingin digunakan oleh guru. Serta prestasi yang diraih selama menjadi kepala madrasah di MTs PP Asy-Syakiriin Sungai Lala diantaranya madrasah melaksanakan UNBK mandiri dan pernah menjuarai pramuka tingkat kecamatan dan kejuaraan-kejuaraan lainnya serta penghargaan-penghargaan.

e. Peran kepala madarsah sebagai motivator

Selain peran kepala madarsah sebagai *motivator*, peneliti juga mewawancari ibu Tatik Yuliani, S.Pd., selaku kepala madarasah mengenai peran kepala madarasah sebagai *motivator*, beliau mengatakan bahwa:

"Sebagai motivator, peran ini menurut ibuk juga sangat penting karena dengan ibuk memberikan motivasi guru dan staf menjadi semangat. Iya ibu jug memiliki strategi tersendiri dengan memberikan kompensasi atau penghargaan kepada guru yang mengerjakan tugas dengan baik

dan sesuai target dan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, nyaman, dan bersih ibuk melakukan kegiatan monitoring atau mengontrol lingkungan madrasah."[120]

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran kepala madarasah dalam mengimplementasikan standar pengelolaan di MTs PP Asy-Syakiriin Sungai Lala, kepala madrasah sebagai motivator yakni mengimplementasikan semangat kepada guru dan staff karyawan di madrasah. Kepala madrasah berusaha mendorong semua guru dan staff karyawan untuk melakukan yang terbaik dalam pembelajaran atau tugas lain dengan memberikan *Reward* dan *punishment*. Sebab dengan hal itu membuat guru lebih semangat dalam melakukan yang terbaik dalam mengajar dan lain-lain. Selain menjalankan peran kepala madrasah, kepala madrasah MTs PP Asy-Syakiriin Sungai Lala juga memiliki tambahan peran yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan staandar pengelolaan pendidikan yaitu dengan trus

[120] Wawancara dengan bu Tatik Yuliani, S.Pd. selaku kepala madrasahdi MTs PP Asy syakiriin Sungai lala, pada hari senin 24 Mei 2021 pukul 10.15 WIB di ruang guru MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala.

menjalin hubungan yang erat antara kepala madrasah dengan guru dan seluruh staf dan menjalin relasi dengan sekolah atau madrasah-madrasah lain yang dapat mengimplementasikan kualitas pengelolaan serta mutu pendidikan. Beliau memaparkan bahwa:

"Agar semua urusan MTs PP Asy-Syakiriin Sungai Lala berjalan lancar, menjaga hubungan baik dengan guru itu perlu. Saya juga berperan sebagai teman, misalnya saya tidak selalu diruangan kepala madrasah. Jadi saya hampir setiap hari akan mengunjungi ruangan guru berkumpul untuk mengobrol seperti sekelompok orang yang akrab seperti teman. Bukan hanya itu ibuk juga menjalin kerja sama dengan madrasah atau sekolah lain untuk mengimplementasikan mutu madarsah."[121]

Adapun kepala madrasah juga mendapat dukungan terkait Peran kepala madrasah dalam mengimplementasikan standar pengelolaan pendidikan di MTs PP Asy- Syaakiriin Sungai Lala, penulis mewawancarai salah satu guru mata

[121] Wawancara dengan bu Tatik Yuliani, S.Pd. selaku kepala madrasahdi MTs PP Asy syakiriin Sungai lala, pada hari senin 24 Mei 2021 pukul 10.15 WIB di ruang guru MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala.

pelajaran Bahasa Inggris Ibu Yani Sri Hardini, S.Pd. mengatakan bahwa:

"Sejauh ini dukungan yang kami berikan selaku guru madrasah kepada kepala madrasah, yaitu membantu kepala madrasah mengenai program-program yang telah di sepakati."[122]

Untuk melengkapi penjelasan dukungan yang diberikan kepala madrasah MTs PP Asy-Syakiriin Sungai Lala tersebut dan memperoleh gambaran yang lebih jelas lagi kaitannya dengan peran kepala madrasah dalam mengimplementasikan standar pengelolaan pendidikan di MTs PP Asy-Syakiriin Sungai Lala penulis juga mewawancarai ibu Sabtiyah, S.Pd. selaku Staf tata usaha mengatakan sebagai berikut:

"Di lihat secara umum saya katakan bahwa peran kepala madrasah dalam beberapa periode beliau memimpin, yaitu lebih kurang enam tahun. Peran beliau sangat baik dalam mengimplementasikan standar pengelolaan pendidikan di MTs PP Asy-Syakiriin ini, beliau

[122] Wawancara dengan Yani Sri Hardini, S.Pd. selaku Guru mata pelajaran Bahasa Inggris di MTs PP Asy syakiriin Sungai lala, pada hari senin 25 Mei 2021 pukul 10.00 WIB di ruang guru MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala.

merencanakan, melaksanakan, dan menyusun program dengan sangat baik dan penuh ketelitian dan pertimbangan. Peningkatan madrasah sangat cepat, itu semua tidak lepas daridukungan para guru dan staff karyawan bekerjasama iuntuk mencapai tujuan madrasah."[123]

Dapat disimpulkan bahwa sebagai salah satu madrasah yang berdiri di lingkungan masyarakat, tumbuh dan berkembangnya MTs PP Asy-Syaakiriin Sungai Lala tidak terlepas dari peran kepala madrasah. Peran demi peran beliau laksanakan untuk kemajuan madrasah yang dari tahun ketahun mengalami peningkatan selama beliau menjadi kepala madrasah. Pengelolaan pendidikan tersusun dan pada visi misi dan tujuan MTs PP Asy-Syakiriin Sungai Lala. Serta mempertajam visi misi dan program-program jangka panjang, menengah, dan pendek serta mengimplementasikan sarana prasana untuk menunjang pembelajaran, kemudian selalu melakukan pengawasan disetiap kegiatan madrasah. Melibatkan masyarakat dan orang tua berpartisipasi

[123] Wawancara dengan Sabtiyah, S.Pd. selaku Staf tata usaha di MTs PP Asy syakiriin Sungai lala, pada hari senin 26 Mei 2021 pukul 09.45WIB di ruang guru MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala.

dalam program rencana kegiatan mengajar dan menjalin komunikasi yang efektif dengan orang tua dan guru melalui pertemuan akhir semester.

2. Mutu Pengelolaan Pendidikan di MTs PP Asy-syaakirin Sungai Lala.

Madrasah sebagai salah satu organisasi pendidikan formal yang bertujuan untuk menumbuhkan keyakinan dan religius, berbudi pekerti luhur yang dimiliki peserta didik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kepala madrasah sebagai pemimpin sebuah lembaga pendidikan, perannya sangat penting. Dalam rangka mengimplementasikan kualitas pendidikan, kepala madrasah harus mampu memuaskan kebutuhan pelanggan dengan mengimplementasikan kinerja guru atau bawahannya. Salah satu standar yang menjadi acuan dalam manajemen atau pengelolaan sebuah madrasah adalah standar pengelolaan yang merupakan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan,

kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.[124]

Penulis mewawancarai kepala madrasah untuk mengetahui secara rinci tentang mutu pengelolaan pendidikan di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala yang dapat diuraikan satu persatu sebagaimana uraian dibawah ini:

a. Perencanaan program pendidikan

Terkait dengan perencanaan program pendidikan di MTs PP Asy-Syakiriin Sungai Lala dalam peran kepala madarsah dalam mengimplementasikan standar pengelolaan pendidikan. Peneliti mewawancarai Ibu Tatik Yuliani, S.Pd, selaku kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa:

"MTs PP Sungai Lala memiliki Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) yang digunakan sebagai perencanaan sekolah selama satu dekade, sedangkan jangka satu tahunan MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala menyusun Rencana Operasional Sekolah. Aspek yang termasuk dalam Rencana Pengembangan Sekolah dan Rencana

[124] Subakri, "Standar Mutu Pengelolaan Madrasah Perspektif Filsafat Pendidikan Islam."

Oprasional meliputi usaha untuk mencapai delapan SNP, sedangkan aspek kurikulum, kesiswaan, humas dan sebagainya hanya merupakan perangkat untuk mencapai delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP)."[125]

Dan dari data dokumentasi penyususnan program madrasah Tsanawiyah PP Asy-syakiriin Sungai Lala yang peneliti dapatkan, bahwa didalam dokumentasi tersebut juga menguraikan bahwa untuk jangka pendek program pendidikan berlangsung selama satu tahun. Target dari program satu tahun tersebut adalah pembangunan internal dengan meningkatnya kedisiplinan siswa, guru, karyawan di MTs PP Asy-syakirin. Pembenahan administrasi dan yang menjadi prioritas dalam madrasah tersedia database yang mudah dan dapat diakses semua orang. Serta eksistensi lembaga dengan adanya sosialisasi ke masyarakat tentang MTs PP Asy-Syaakirin Sungai Lala.[126] Untuk jangka menengaah menargetkan adanya sistem

[125] Wawancara dengan bu Tatik Yuliani, S.Pd. selaku kepala madrasahdi MTs PP Asy syakiriin Sungai lala, pada hari senin 24 Mei 2021 pukul 10.15 WIB di ruang guru MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala.

[126] Dokumentasi Penelitian

pendidikan yang tersistematis, actual dan bermoral. Bentuknya adalah pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan, namun mempunyai arahan tertentu sehingga prestasi anak didik dapat meningkat. Kemudian untuk jangka panjang kepala madrasah mengimplementasikan prestasi akademik dan non akademik dan menjadikan lembaga pendidikan yang bermutu.[127] Dapat disimpulkan bahwa dokumen yang digunakan adalah RPS berupa rencana kerja sekolah yang sedikit tidak sesuai dengan indikatornya. Oleh karena itu, penyusunan rencana kerja sekolah perlu mendapat perhatian lebih dari para pihak yang berkepentingan.

b. Pelaksanaan rencana program pendidikan

Terkait pelaksanaan rencana program pendidikan di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala dalam peran kepala madrasah dalam mengimplementasikan standar pengelolaan pendididkan. Peneliti mewawancarai Ibu Tatik Yuliani, S.Pd, selaku kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa:

[127] Dokumentasi Penelitian

"Pelaksanaan rencana program yang ada dimadrasah sejauh ini, sudah sesuai rencana-rencana kerja. Untuk mengimplementasikan mutu madarasah saya membantu, memantau derajat prosedur kerja dan memberikan bantuan, memberikan pemahaman bagi guru atau staf yang bersangkutan saat mengimplementasikan rencana program yang direncanakan."[128]

Pelaksanaan rencana program adalah sebuah proses untuk meningkatka pengelolaan madarsah. Hal ini juga dijelaskan oleh ibu Yani Sri Hardini, S.Pd. Selaku wakil kepala madrasah MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala, yang mengatakan bahwa:

"Setiap madarsah memiliki rencana program, baik itu rencana bulanan atau rencana bulanan setiap tahun, untuk melaksanakan rencana kerja, harus ada komunikasi yang baik dari kepala madrasah kepada guru dan staf, jika komunikasi dapat berjalan normal dan program dapat ditentukan terlepas dari ada tidaknya faktor lain

[128] Wawancara dengan bu Tatik Yuliani, S.Pd. selaku kepala madrasahdi MTs PP Asy syakiriin Sungai lala, pada hari senin 24 Mei 2021 pukul 10.15 WIB di ruang guru MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala.

yang mempengaruhi berjalannya rencana program tersebut, pekerjaan yang direncanakan dapat terlaksana."[129]

Dari data dokumentasi yang peneliti peroleh terkait pelaksanaan rencana program pendidikan di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala Sungai Lala bahwa di dalam dokumen tersebut juga menguraikan dan menjelaskan bahwa pelaksanaan program madrasah meliputi penataan pedoman sekolah, pembuatan struktur organisasi sekolah serta penerapan aktivitas sekolah. Pedoman madrasah meliputi kurikulum tingkatan satuan pembelajaran (KTSP)/K-13, kalender pendidikan/akademik, struktur organsisasi sekolah, pembagian tugas mengajar guru, pembagian tugas tenaga kependidikan, peraturan akademik, tata tertib sekolah, kode etik madrasah, serta anggaran operasional madrasah.[130]

Dari hasil observasi, dokumentasi peneliti dan wawancara melalui kepala madrasah, wakil kepala

[129] Wawancara dengan Yani Sri Hardini, S.Pd. selaku Guru mata pelajaran Bahasa Inggris di MTs PP Asy syakiriin Sungai lala, pada hari senin 25 Mei 2021 pukul 10.00 WIB di ruang guru MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala.

[130] Dokumentasi Penelitian

madrasah terkait pelaksanaan rencana program pendidikan dapat disimpulkan bahwa berjalan sesuai rencana, komunikasi yang baik eksekusi antara kepala madrasah dan guru juga sangat diperlukan dalam pelaksanaan rencana program pendidikan.

c. Pengawasan dan evaluasi

Diantara komponen pengawasan dan evaluasi, pengawasan dan evaluasi adalah salah satunya pengawasan dan evaluasi sekolah terutama tercermin dalam lima aspek, yaitu perumusan rencana supervisi, evaluasi diri madrasah, evaluasi dan pengembangan pelaksanaan KTSP/K-13, evaluasi pemanfaatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dan pelaksanaan sertifikasi madrasah.

Terkait pengawasan dan evaluasi pendidikan peneliti mewawancarai Ibu Tatik Yuliani, S.Pd, selaku kepala madrasah beliau menyampaikan bahwa:

“Dalam pengawasan dan evaluasi dilaksanakan tiap semester bersama dengan stakeholders sekolah, setelah itu hasil dari program tersebut diterbitkan

sehingga ada tindak lanjut dalam rangka kenaikan kinerja pengelolaan sekolah. Program tersebut ialah kewenangan dari kepala sekolah buat menyusun, hendak namun bisa dibantu oleh guru ataupun staf yang ditunjuk oleh kepala sekolah. Tidak hanya oleh kepala sekolah program pengawasan pula dilaksanakan oleh pengawas dari Dinas Pendidikan."[131]

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, seluruh aspek rencana pengawasan memenuhi indikator yang telah ditetapkan, dan dokumentasian rencana pengawasan tercermin dalam jadwal pelaksanaan pengawasan yang disesuaikan dengan proses KBM. Agar proses supervisi berjalan dengan optimal, selain jadwal yang telah disusun, kepala sekolah melakukan supervisi melalui kunjungan kelas (kunjungan) pada saat guru mengajar atau di kelas kosong. Bersumber pada hasil penelitian dokumentasi program pengawasan sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan. Proses evaluasi

[131] Wawancara dengan bu Tatik Yuliani, S.Pd. selaku kepala madrasahdi MTs PP Asy syakiriin Sungai lala, pada hari senin 24 Mei 2021 pukul 10.15 WIB di ruang guru MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala.

diri sekolah dilaksanakan tiap satu semester dengan menyusun profil sekolah ataupun dokumen EDS, akan tetapi evaluasi diri sebagaimana tertuang pada dokumen EDS masih dalam proses uji coba sebab ialah produk peraturan yang baru. Sehingga profil madrasah yang disusun jadi 2, ialah profil sekolah tiap tahun serta profil sekolah tipe EDS. Penyusunan penilaian diri sekolah isenantiasa memakai informasi yang akurat yang dicapai oleh madrasah.

C. Analisis Data

Deskripsi yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, disusun berdasarkan jawaban pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian melalui dokumentasi wawancara dan pengamatan langsung di lapangan.

1. **Peran Kepala Madarsah dalam Mengimplementasikan Standar Pengelolaan Pendidikan di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala.**

   Peran kepala madrasah dalam mengimplementasikan standar pengelolaan pendidikan di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala memiliki peran-peran kepala madrasah diantaranya sebagai berikut:

   a. Peran kepala madarsah sebagai manager.

Kepala madrasah sebagai manager melibatkan para guru dan staff karyawan dalam penyusunan program pendidikan dimadrasah, seperti menyusunan program jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Kepala madrasah melengkapi struktur organisasi madrasah beserta pembagian tugas dan mendorong guru-guru untuk melaksanakan tugasnya secara professional dengan penuh tanggung jawab, kepala madrasah juga melaksanakan monitoring dan evaluasi setiap kegiatan madarasah dan melengkapi struktur organisasi madrasah beserta pembagian tugas.

Sebagaimana hasil temuan diatas sudah hampir sama dengan teori peran sebagai manager, hanya saja belum mencakup semuanya. Selaku manager, kepala madrasah mempunyai tugas yaitu: Menyusun perencanaan, mengorganisasikan kegiatan, mengarahkan/mengendalikan kegiatan, mengoordinasikan kegiatan, melaksanakan pengawasan, menentukan kebijakan, mengadakan rapat dalam mengaambil keputusan, mengatur proses belajar mengajar, dan mengatur administrasi ketatausahaan, kesiswaan, ketenagaan, sarana

prasarana, dan keuangan.[132] Kepala madrasah belum mengatur proses belajar mengajar, mengatur administrasi ketaausahaan, dan keungan.

b. Peran kepala madrasah sebagai *administrator*.

Kepala madrasah sebagai administrator di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala antara lain: telah melengkapi, memiliki, dan menyelenggarakan administrasi, seperti kepala madrasah menerapkan POAC dan melengkapi administrasi pembelajaran, data peserta didik, mengelola sarana prasarana dengan baik agar peserta didik nyaman untuk proses belajar mengajar.

Berdasarkan temuan penelitian diatas bahwa peran kepala madrasah sebagai *administrator* sudah selaras dengan teori kepala madrasah sebagai administrator. Hanya saja ada beberapa yang belum kepala madrasah PP As-syakiriin Sungai Lala terapkanatau belum ada di madrasah, seperti media pembelajaran yang masih minim, ruamg keterampilan kesenisn dan UKS. Dalam teori peran sebagai administrator bertugas menyelenggarakan administrasi, yaitu: perencanaan, pengorganisasian,

[132] Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: CV Pustaka Setia,2014), hlm.51

pengarahan dan pengendalian, pengoordinasian, pengawasan, evaluasi, kurikulum, kesiswaan, ketatausahaan, ketenagaan, kantor, keuangan, perpustakaan, laboraturium, ruang keterampilan kesenian, bimbingan konseling, UKS, OSIS, media pembelajaran, sarana prasarana, dan perlengkapan lainnya.[133]

c. Peran kepala madrasah sebagai *leader* (pemimpin)

Peran kepala madrasah sebagai pemimpin di MTs PP Asy-syakiriin Asy-syakiriin Sungai Lala meliputi: menjelaskan, memahami, dan mengembangkan visi misi, serta menampung dan mencari solusi atas kritikan dan masukan dari staff, orang tua, dan masyarakat. Kemudian memahami dan merumuskan kebijakan yang bermanfaat untuk kemajuan madrasah dan mendelegasikan wewenang dan membuat tugas kepada guru sesuai job di bidangnya masing-masing dan mengadakan pertemuan. Melalui pertemuan tersebut orang tua dan guru dapat menyampaikan keluh kesah, masalah, gagasan, dan masukkan untuk mengimplementasikan mutu proses pembelajaran di MTs PP Asy-Syakiriin Sungai Lala. Dan kepala

[133] Ibid. hlm. 52

madrasah memberikan lebih banyak penjelasan untuk orang tua siswa, mengenai kegiatan apa yang akan dilakukan peserta didik, tugas-tugas yang harus diselesaikan, dan masalah-masalah yang mungkin dihadapi oleh peserta didik.

Dari temuan penelitian diatas peran kepala madrasah di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala memiliki ketidaksamaan dengan teori, menjelaskan lebih dari teori yang ada. Dalam penjelasan teori peran sebagai leader ialah kepala madrasah seorang pimpinan yang terus melaksanakan suatu yang baik sehingga menjadi tauladan yang ditiru bawahannya. Sebagai leader, kepala madrasah memiliki tugas, yaitu: Bertanggung jawab dalam bersikap dilingkungann madrasah, percaya diri, berani mengambil keputusan, berjiwa besar, dapat mengendalikan emosi, dapat dijadikan panutan, memahami kondisi guru dan karyawan. [134]

d. Peran kepala madrasah sebagai *innovator*

Perann kepala madrasah sebai inovator di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala, kepala madrasah mengembangkan model pembelajaran yang inovatif

[134] Andang, M.Pd. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media,2020), hlm.60

guna memajukan kegiatan belajar mengajar di madarsah. Sebagai inovator kepala madarsah menjadi pelopor semangat bagi seluruh warga madrasah untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, nyaman, dan bersih serta memberikan apresiasi kepada siapa saja yang telah berperan untuk kemajuan madarsah.

Dari temuan diatas kepala madrasah berperan sebagai inovator sudah selaras dengan teori, hanya saja masih banyak hal-hal yang belum atau kurang dlam peran sebagai *innovator*. Kepala madrasah sebagai inovator memiliki tugas, yaitu: mampu mencari/menemukan gagasan baru, mampu mengimplementasikan gagasan baru dengan baik, mampu melaksanakan pembaruan di bidang KBM, mampu melaksanakan pembaruan di bidang pengadaan dan pembinaan tenaga guru dan karyawan, mampu melaksanakan pembaruan di bidang ekstrakurikuler.[135]

e. Peran kepala madrasah sebagai *motivator*

Sebagai inovator kepala madarsah di MTs PP Asy-ssyakiriin Sungai Lala menjadi pelopor semangat bagi seluruh warga madrasah untuk

[135] Ibid.,hlm.61-62

menciptakan lingkungan yang kondusif, nyaman, dan bersih serta memberikan apresiasi kepada siapa saja yang telah berperan untuk kemajuan madarsah. Kepala madrasah berusaha mendorong semua guru dan staff karyawan untuk melakukan yang terbaik dalam mengajar atau tugas lain dengan memberikan *Reward* dan *punishment*. Sebab dengan hal itu membuat guru lebih semangat dalam melakukan yang terbaik dalam mengajar dan lain-lain.

Dari temuan penelitian diatas kepala madrasah sebagai motivator sudah sama atau selaras dengan teori yang ada. Hanya saja ada beberapa yang masih kurang atau belum ada seperti menerapkan/mengembangkan motivasi internal dan eksternal bagi warga sekolah. Dalam penjelasan teori sebagai motivator yaitu sanggup menggerakkan dan mendesak tiap bawahan untuk bekerja secara maksimal menggapai visi dan misi yang ditetapkan. Sebagai motivator, kepala madrasah memiliki tugas, yaitu: mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama guru dan karyawan, mampu nenerapkan/mengembangkan motivasi internal dan eksternal bagi warga sekolah.[136]

[136] Ibid.,hlm.63

Kelima peran kepala madarsah MTs PP Asy-Syakiriin Sungai Lala termasuk ke dalam standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan. Hanya saja dari tujuh peran, yaitu: *educator*, *manager*, *administrator*, *supervisor*, *leader*, *inovator* dan (*motivator*).[137] Kepala madarsah MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala menerapkan lima peran untuk mengimplementasikan standar pengelolaan pendidikan di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala. Keberhasilan pengelolaan ini dapat di lihat dari pencapaian predikat A untuk akreditasi madrasah. Selain itu, MTs PP Asy-Syakiriin Sungai Lala sudah melaksanakan UNBK mandiri dan pernah menjuarai pramuka tingkat kecamatan serta kejuaraan-kejuaraan dan penghargaan-penghargaan lainnya.

2. **Mutu Pengelolaan Pendidikan di MTs PP Asy-syaakirin Sungai Lala.**

Dalam pengelolaan pendidikan di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala mengikuti beberapa point dalam standar pengelolaan pendidikan di antaranya adalah perencanaan program pendidikan, pelaksanaan rencana program pendidikan, dan pengawasan atau evaluasi yang

[137] E. Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Yogyakarta:Deepublish,2016),hlm.4

diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan program pendidikan.

Dalam perencanaan program pendidikan di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala memiliki rencana pengembangan sekolah (RPS) yang digunakan sebagai perencanaan madrasah selama satu dekade, sedangkan jangka satu tahunan di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala menyusun rencana operasional Sekolah. Aspek yang termasuk dalam rencana pengembangan sekolah dan rencana oprasional meliputi usaha untuk mencapai delapan SNP, sedangkan aspek kurikulum, kesiswaan, humas dan sebagainya hanya merupakan perangkat untuk mencapai delapan Standar Nasionali Pendidikan (SNP) termasuk merumuskan dan menentukan visi, misi dan tujuan sekolah, serta merumuskan rencana kerja.

Dari temuan penelitian diatas perencanaan program pendidikan di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala sudah sama dan selaras dengan teori dan Permendiknas bahwa proses penetapan tujuan organisasi, perumusan strategi pencapaian tujuan, dan penyusunan rencana kegiatan kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari

semua fungsi manajemen, karena fungsi lain tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya perencanaan.[138] Hal ini sejalan dengan Permendiknas No. 19 Tahun 2007 standar pengelolaan pendidikan merupakan satuan pendidikan dasar dan menengah, perencanaan proyek ditandai dengan kegiatan dalam bentuk perumusan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah. Saat menyusun rencana kerja, produk yang dihasilkan adalah bisa dalam bentuk rencana jangka menengah yang menggambarkan tujuan akan dicapai dalam empat tahun yang relevan dengan kualitas kelulusan. Kemudian rencana kerja tahunan rencana kegiatan dan anggaran di sekolah/madrasah (RKA-S/M) dilaksanakan sesuai rencana jangka panjang. Rencana kerja sekolah setidaknya memuat beberapa aspek, meliputi siswa, kursus dan kegiatan belajar, pendidikan dan pengembangannya, fasilitas dan Infrastruktur, keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan sekolah, pelibatan dan kemitraan

[138]Robert T Sataloff, Michael M Johns, and Karen M Kost, *Pengelolaan Pendidikan*, (medan: Guepedia, 2020).Hlm.2

masyarakat, dan beberapa program pekerjaan lain yang mengarah pada peningkatan dan pengembangan kualitas.

b. Pelaksanaan rencana program pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala diperoleh informasi bahwa pelaksanaan program kerja di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala sudah mengacu pada RKS dan terorganisasi dengan baik dengan adanya struktur organisasi sekolah, bentuk rencana kerja yang sudah direalisasikan sudah banyak di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala, diantaranya berkaitan dengan standar pengelolaan pendidikan yaitu seperti mengimplementasikan mutu pengelolaan madarasah kepala madarsah memantau prosedur kerja dan memberikan bantuan dan pemahaman bagi guru atau staf yang bersangkutan dalam melaksanakan rencana program yang direncanakan dengan penuh kesadaran serta sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditetapkan. Pelaksanaan program madrasah meliputi penataan pedoman madrasah, pembuatan struktur organisasi madrasah dan penerapan aktivitas madrasah, disertai peraturan akademik, tata tertib madrasah, kode etik madrasah, serta anggaran

operasional madrasah.

Hal ini sesuai dan sama dengan teori hanya saja masih ada yang kurang atau belum terpenuhi semuanya. Pelaksanaan rencana sekolah Berdasarkan teori meliputi: menyusun pedoman sekolah, menyusun struktur organisasi sekolah dan melaksanakan kegiatan sekolah.Pedoman sekolah meliputi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), kalender pendidikan/akademik, struktur organisasi sekolah, pembagian tugas mengajar, pembagian tugas tenaga pendidik, peraturan akademik, peraturan sekolah, dan etika sekolah dan biaya operasional sekolah.[139]

c. Pengawasan dan evaluasi

Dalam pengawasan dan evaluasi di M.Ts PP Asy-syakiriin Sungai Lala dilaksanakan tiap akhir semester bersama dengan stakeholders madrasah, setelah itu hasil dari program tersebut diterbitkan dan ditindak lanjuti dalam rangka kenaikan kinerja pengelolaan madrasah. Program tersebut ialah kewenangan dari kepala madrasah dibantu guru dan staff yang ditunjuk oleh kepala madrasah. Program

[139] Dessyka Putri Pendidikan Luar Biasa, Karimun, and Balai Karimun, *Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan SMK Negeri 1 Bengkalis*, vol. 1, p. .

pengawasan dan evalusi juga dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan.

Dalam temuan penelitian diatas belum sama dengan teori pengawasan dan evalusai, hanya evalusai secara umum saja yang dilakukan diakhir semester. Menurut Didin Kurniadin & amp; Imam Machali pengawasan merupakan suatu aktivitas buat memperoleh kepastian tentang penerapan program ataupun kegiatan supaya cocok dengan rencana yang sudah diresmikan.[140] Pengawasan dan evaluasi merupakan salah satu komponen penting pengelolaan sekolah/madrasah. Pengelolaan dan evaluasi madrasah diwujudkan dalam lima cara antara lain: Aspek utama adalah penyusunan rencana supervisi, evaluasi diri sekolah, evaluasi dan pengembangan pelaksanaan KTSP, evaluasi pemanfaatan pendidik dan tenaga kependidikan, serta pelaksanaan sertifikasi sekolah. pelaksanaan pengawasan dan evaluasi menjadi acuan perencanaan mengimplementasikan mutu pendidikan madrasah.

[140] Didin Kurniadin& Imam Machali. Manajemen Pendidikan: Konsep& Prinsip Pengelolaan Pendidikan. (Yogyakarta: Ar- ruzz Media,2013).hlm.373

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya sebuah penelitian dan melakukan analisis data penelitian tentang peran kepala madrasah dalam mengimplementasikan standar pengelolaan pendididkan di MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran kepala madrasah dalam mengimplementasikan standar pengelolaan pendidikan di MTs PP Asy-syalirin Sungai Lala yang meliputi peran sebagai manajer, administrator, leader, inovator, dan motivator yang diuraikan sebagai berikut: (a) Sebagai manager yang memliki kemampuan untuk menyusun program, menyusun organisasi personalia, menggerakkan masing-masing kinerja sumber daya madrasah. (b) Sebagai administator, mengelola administrasi kegiatan belajar mengajar dan bimbingan konseling serta mengelola administrasi kesiswaan, ketenagaan dan keuangan. (c) Sebagai leader yang memliki kepribadian yang kuat, memahami kondisi anak buah dengan baik, memliki visi dan memahamai visi sekolah, mampu mengambil keputusan dan berkomunikasi. (d) Sebagai inovator yang mampu mencari/menemukan gagasan baru untuk pembaharuan sekolah. (e) Sebagai motivator yang mampu mengatur

lingkungan kerja baik yang fisik maupun non fisik, serta mampu menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman. Perannya yang sangat kompleks, maka kepala madrasah harus benar-benar melakukan monitoring dan evaluasi terhadap visi misi serta program-program yang terlaksana. Sehingga mampu merumuskan dan menganalisis untuk program-program selanjutnya agar maksimal.

2. Mutu pengelolaan pendidikan di MTs PP Asy syaakiriin Sungai Lala menerapkan atau mengacu pada sebagai berikut: (a) Perencanaan program di MTs PP Asy-syiakiriin Sungai Lala meliputi perumusan serta penetapan visi, misi, tujuan madrsah, dan penataan rencana kerja. Program madrasah jangka empat tahunan serta satu tahunan, dan aspek perencanaan serta pedoman madrasah. (b) Pelaksanaan program di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala ialah aspek yang lebih dominan dibanding dengan komponen standar pengelolaan pendidikan yang lain, perihal ini berkaitan karena tiap program dijalankan oleh tiap-tiap masyarakat sekolah dengan penuh pemahaman serta sesuai dengan pembagian tugas yang sudah ditetapkan. Perihal tersebut membagikan kontribusi untuk terciptanya madrasah bermutu walaupun terletak pada kondisi yang sesungguhnya tidak cukup strategis untuk pengelolaan madrasah. (c) Pengawasan dan evaluasi di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala dilaksanakan sesuai

dengan kaidah pada penerapan standar pengelolaan, dilaksanakan melalui penataan program pengawasan pada aspek penerapan KTSP serta kinerja pendidik serta tenaga kependidikan oleh kepala madrasah ataupun pengawasan fungsional, penilaian diri madrasah yang dilaksanakan secara berkesinambungan, dokumentasi hasil pengawasan yang diberikan kepada masing-masing masyarakat madrasah, dan optimalisasi kenaikan akreditasi madrasah yang dicoba secara berkesinambunga.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, berdasarkan permasalahan yang penulis bahas dalam penelitian studi tentang peran kepala madrasah dalam mengimplementasikan standar pengelolaan pendidikan di MTs PP Asy-Syaakiriin Sungai Lala, maka penulis hendak memberikan saran-saran yang mungkin bisa menjadi gambaran, yaitu:

1. Terkait dengan peran kepala madrsah dalam mengimplementasikan standar pengelolaan pendidikan di MTs PP Asy-syaakiriin Sungai Lala. Hendaknya seluruh warga MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala mengimplementasikan kerjasama dalam peningkatan pengelolaan pendidikan. Dan kepala madrsah lebih teliti dalam menyusun struktur organisasi madrasah di MTs PP

Asy-syakiriin Sungai Lala dan menempatkan sesuai dengan keahliannya.

2. Terkait dengan mutu pendidikan di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala hendaknya sekolah mengimplementasikan kerjasama dengan pihak luar, kerjasama yang dijalin bukan hanya dalam bentuk rapat dan memberikan sumbang pemikiran, ide, namun sekolah hendaknya mengupayakan dan dari masyarakat. Hal ini agar terlaksananya program-program sekolah yang tertuang dalam perencanaan madrasah. Dan dalam peningakatan mutu sekolah, sekolah hendaknya selain membangun komitmen juga harus melakukan perbaikan secara terus menerus sebagai upaya peningkatan mutu sekolah.

C. Kata penutup

Dalam melakukan penelitian ini penulis sadar masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, penulis menjumpai berbagai keterbatasan baik dari penulis sendiri maupun keadaan yang kurang mendukung. Walaupun penulis sudah semaksimal mungkin dalam usaha menyempurnakan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Aan Komariah dan Cepi Triatna. 2006. Visionary Leadership menuju sekolah efektif.(Jakarta: Melek Bumi.

Abdul Rahmat and Dr. Syaiful Kadir, 2017. Kepemimpinan Pendidikan Dan Budaya Mutu. (Yogyakarta : Zahir Publizhing.

Agustinus Hermino, 2011. Kepemimpinan Pendidikan di Era globalisasi, (Yogyakarta: pustaka pelajar.

Adnan, Aryadie. "Pemetaan Standar Nasional Pendidikan Pada SekolahH Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah Kota Payakumbuh Tahun 2013." *Prodi Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang aryadie_adnan@gmail.com* Vol. X (n.d.): 113. Accessed February 5, 2021. http://ejournal.unp.ac.id/index.php/tingkap/article/view/4416.

Bafadal, Ibrahim, Ahmad Yusuf Sobri, and Ahmad Nurabadi. "Standar Kompetensi Kepala Sekolah Pemula Sebagai Pemimpin Dalam Inovasi Belajar." *Sinergitas Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Penguatan Pendidikan Karakter* (2015): 211–227. http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/12/Ibrahim-Bafadal.pdf.

Dessyka Putri Pendidikan Luar Biasa, Zulfiana, Universitas Karimun, and Tanjung Balai Karimun. *Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan SMK Negeri 1 Bengkalis*. *Jurnal Pendidikan MINDA*. Vol. 1, May 31, 2020. Accessed February 5, 2021. http://www.ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/mindafkip/article/view/124.

Eci Sriwahyuni, Muhammad Kristiawan, dan Wachidi. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan” 4, no. 1 (2019).

Faishal Haq, Muhammad. “Analisis Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar Dan Menengah.” *journal EVALUASI* 1, no. 1 (March 1, 2017): 26. Accessed February 5, 2021. http://goenable.wordpress.com/,.

Fitrah, Muh. “Peran Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 1 (February 28, 2017): 31. Accessed February 5, 2021. http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/90.

Hadayani, Dwi Okta, Delinah, and Nurlina. “Peran Manajarial Kepala Madrasah Dalam Mencapai Standar Mutu Pengelolaan Menuju Masyarakat 5.0.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (2020): 293–306.

Hasibuan, Ahmad Ibrahim, Mustapid Mustapid, and Candra Wijaya. “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengimplementasikan Mutu Pendidikan Di MTs. Swasta Miftahul Falah Sunggal Kabupaten Deli Serdang.” *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)* 4, no. 2 (2019): 201.

Hidayat, Ara. “Pengelolaan Pendidikan (Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah).” *Universitas Pendidikan Indonesia* (2012): 4–6.

Karthago, Abdul Harris. “Peran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Pengembangan Seni Budaya Di Kabupaten Bukungan.” *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 2, no. 1 (2014): 1995–2007.

Kuntjojo, Drs, M Pd, and Kata Pengantar. “Metodelogi Penelitian.” *Metodologi Penelitian* (2009): 51. https://ebekunt.files.wordpress.com/2009/04/metodologi-penelitian.pdf.

Kuntoro, Alfian Tri. “Manajemen Mutu Pendidikan Islam.” *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2019): 84–97.

L earning, Machine, and R Cookbook. “Metodelogi Penelitian” (n.d.).

Nugrahani, Farida. *Metodelogi Penelitian Kualitataif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Vol. 1, 2014. http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org.

Rahayu Mugi. “Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman.” *Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman* 8 (2015): 62–79.

Rosyadi, Yogi Irfan, and Pardjono Pardjono. “Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Mengimplementasikan Mutu Pendidikan Di Smp 1 Cilawu Garut.” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2015): 124–133.

Sari, Desilia Rachma, and Manap Somantri. “Manajer Pendidikan.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pasca Sarjana* 13, no. 2 (2019): 1580167.

Sataloff, Robert T, Michael M Johns, and Karen M Kost. *Pengelolaan Pendidikan*, n.d.

Setiawan, G.. 2004. Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan. Jakarta: Balai Pustaka

Siyoto, S., Dan, and M. A. Sodik. "Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1." *Dasar Metodologi Penelitian* (2015): 1–109.

Subakri. "Standar Mutu Pengelolaan Madrasah Perspektif Filsafat Pendidikan Islam." *Qolamuna: Jurnal Studi Islam* 6, no. 1 (2020): 99–120. http://stismu.ac.id/ejournal/ojs/index.php/qolamuna/article/view/194.

Syukri, M. *Manajemen Kinerja Kepala Sekolah Untuk Memenuhi Standar Pengelolaan SMP Negeri 6 Jelimpo*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol. 9, December 1, 2020.

Usman, N. 2002. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta: Grasindo

Lampiran 1

No	Fokus	Indikator	Data	Teknik Pengambilan data			Sumber Data
				O	W	D	
1	Bagaimana Peran Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Standar Pengelolaan Pendidikan di MTs PP Asy-Syaakiriin Sungai Lala	Peran kepala sekolah sebagai pengelola (Manajer)	a. Kemampuan menyusun program sekolah yaitu program jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek b. Menyusun secara lengkap organisasi sekolah, lengkap dengan uraian tugas dan mekanisme kerja c. Melaksanakan monitoring seluruh kegiatan sekolah	X X X	0 0 0	X X X	a. Kepala sekolah b. Guru c. Staf Tenaga Kependidikan

			secara berkesinambungan				
		Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator	a. Mempunyai kelengkapan data administrasi pembelajaran, BK, kegiatan belajar peserta didik di perpustakaan. b. Mempunyai kelengkapan data administrasi peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler, dan hubungan sekolah dengan orangtua peserta didik. c. Kemampuan mengelola	X X	O O	O X	a. Kepala sekolah b. Guru c. Staf Tenaga Kependidikan

			administrasi sarana dan prasarana, seperti kelengkapan data administrasi gedung dan ruang, buku atau bahan pustaka.	O	O	O	
		Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin (Leader)	a. Mengembangkan visi dan melaksanakan misi, dan menjelaskan visi dan misi kepada seluruh staf, orang tua, siswa, dan masyarakat. b. Kritikan dan masukan dari staf, orang tua, dan masyarakat	X	O O	O	a. Kepala sekolah b. Guru c. Staf Tenaga Kependidikan

			apakah ditampung dan dianalisis, dan ada solusinya c. Memahami kondisi tenaga kependidikan baik guru maupun non guru d. Merumuskan kebijakan sekolah sesuai dengan visi misi. e. Pendelegasian wewenang, dan memberikan pengarahan untuk melaksanakan wewenang.		O O O		
		Peran Kepala Sekolah Sebagai	a. Menciptakan inovasi yang bermanfaat		O		a. Kepala sekolah b. Guru c. Staf Tenaga

		Inovator	bagi pengembangan sekolah. b. Prestasi yang sudah di peroleh selama menjadi kepala sekolah		O		Kependidikan
		Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator	a. Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi. b. Selalu menanamkan kejujuran agar semua tujuan dapat tercapai. c. Mengatur lingkungan sekolah agar kondusif, nyaman, dan bersih.		O O O		a. Kepala sekolah b. Guru c. Staf Tenaga Kependidikan
2	Bagaimana mutu pengelolaan	Perencanaan program pendidikan	Bentuk-bentuk rencana kerja sekolah yang		O		Kepala madrasah

	pendidikan di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala		berkaitan dengan standar pengelolaan pendidikan				
		Pelaksanaan rencana program pendidikan.	Sekolah menyusun program pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan		O		Kepala madrasah
		Pengawasan atau evaluasi.	Madrasah menyusun program pengawasan yang meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tidak lanjut hasil pengawasan		O		Kepala madrasah

Lampiran 2

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Kepala Sekolah Ibu Tatik Yuliani, S.Pd.
Tempat : Ruang Guru MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala
Hari/Tanggal: 24 Mei 2021
Pukul : 10.15 WIB

1. Apakah ibuk sudah menyusun program madrsah, apakah semua sudah di laksanakan?
   Jawaban: Ibuk sudah menyusun jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Dibuktikan dengan dokumen program kerja kepala madrasah.

2. Apakah sudah disusun secara lengkap struktur organisasi sekolah, lengkap dengan uraian tugas dan mekanisme kerja?
   Jawaban: Sudah, dibuktikan dengan struktur organisasi.
3. Apakah ibuk melaksanakan monitoring seluruh kegiatan sekolah secara berkesinambungan? dan menurut ibuk apa fungsi monitoring itu sendiri?
   Jawaban: Iya, kegiatan monitoring organisasi untuk mengimplementasikan mutu madrasah. Sebagai alat untuk mengontrol perkembangan madrasah.

4. Apakah ibuk melaksanakan evaluasi terhadap seluruh kegiatan sekolah secara periodik? Apa manfaatnya umtuk kemajuan sekolah?

   Jawaban: Melaksankan evaluasi terhadap keseluruhan kegiatan, karena Manfaat dilakukannya evaluasi adalah untuk mendapatkan hasil dan dapat mengimplementasikan mutu pendidikan di madrasah.

5. Bagaimana masalah kelengkapan data administrasi peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler, dan hubungan sekolah dengan orangtua peserta didik?

   Jawaban: Sebagai perumus dan *implementator* kebijakan memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan yang akan diiplementasikan dalam setiap program nyata yang akan dirasakan oleh masyarakat. Ibu sudah melengkapi data administrasi pembelajaran, data peserta didik, serta hubungan dengan wali murid biasanya pihak madrasah mengadakan kegiatan rapat bersama orang tua wali imurid.

6. Apakah ibuk mengelola administrasi sarana dan prasarana, seperti kelengkapan data administrasi gedung dan ruang, buku atau bahan pustaka.?

   Jawaban: Mengelola sarana prasaran dengan baik, contohnya dalam kelengkapan administrasi gedung dan ruangan agar para siswa nyaman untuk belajar.

7. Ibuk sebagai pemimpin madrasah apakah sudah mengembangkan visi dan melaksanakan misi, dan bagaimana menjelaskan visi dan misi kepada seluruh staf, orang tua, siswa, dan masyarakat.?

   Jawaban: Sebagai pemimpin madrasah mampu menjelaskan, memahami, dan mengembangkan visi misi kepada seluru staff, orang tua, siswa, dan masyarakat.

8. Apakah ibuk sudah memahami kondisi tenaga kependidikan baik guru maupun non guru?

   Jawaban: Iya, memahami tenaga kependidikan baik guru maupun non guru dalam merumuskan kebijakan.

9. Apakah ibuk mendelegasikan wewenang, dan memberikan pengarahan untuk melaksanakan wewenang?

   Jawaban*:* Ibuk mendelegasikan wewenang atau membuat tugas sesuai job di bidangnya masing-masing.

10. Apakah ibuk menciptakan inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan sekolah?

    Jawaban: Menciptakan inovasi dalam hal mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif, diharapkan agar memberikan keleluasaan kepada guru agar dapat mengembangkan proses pembelajaran didalam kelas serta mempelajari dan memahami model-model pembelajaran baru yang dapat

mengimplementasikan kegiatan belajar dimadrasah.

11. Prestasi apa yang sudah ibuk peroleh selama menjadi kepala madrasah?

    Jawaban: Alhamdulilah bisa melaksanakan UNBK secara mandiri dan pernah mendapatkan juara umum pramukan tingkat kecamatan.

12. Sebagai motivator, kepala madrasah harus memiliki strategi. Apakah Ibuk memiliki strategi untuk memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan untuk melakukan berbagai tugas dan fungsinya?

    Jawaban*:* Ibuk memberikan motivasi guru dan staf menjadi semangat. Memiliki strategi tersendiri dengan memberikan kompensasi atau ipenghargaan kepada guru yang mengerjakan tugas dengan baik dan sesuai target.

13. Bagaimana ibuk mengatur lingkungan sekolah agar kondusif, nyaman, dan bersih?

    Jawaban: Untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, nyaman, dan bersih ibuk melakukan kegiatan monitoring atau mengontrol lingkungan madrasah.

14. Bagaimana bentuk rencana kerja sekolah yang berkaitan dengan standar pengelolaan pendidikan dalam peningkatan mutu madrasah?

    Jawaban: Madrasah memiliki Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) yang digunakan sebagai perencanaan

sekolah selama satu dekade, sedangkan jangka satu tahunan MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala menyusun Rencana Operasional Sekolah. Aspek yang termasuk dalam Rencana Pengembangan Sekolah dan Rencana Oprasional meliputi usaha untuk mencapai delapan SNP, sedangkan aspek kurikulum, kesiswaan, humas dan sebagainya hanya merupakan perangkat untuk mencapai delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Lampiran 3

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Guru mata pelajaran Bahasa Inggris Ibu Yani Sri Hardini,S.Pd

Tempat : Ruang Guru MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala

Hari/Tanggal: 25 Mei 2021

Pukul : 10.00 WIB

1. Bagaimana komentar Ibuk mengenai kepala madarsah sebagai manager.?

   Jawaban: Menurut saya selaku guru di MTs PP Asy-Syakiriin melihat bahwa, peran beliau selaku kepala madrsah sudah sangat baik bisa di lihat dari kemampuan beliau dalam membimbing guru, merencanakan, dan melaksanakan program serta menyusun program madrasah.

2. Apakah Ibuk dilibatkan dalam menyusun program madrasah (yaitu program jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek).?

   Jawaban: Kepala madrasah selalu melibatkan para guru untuk berkoordinasi kepada orang rua peserta didik, biasanya mengadakan rapat setiap akhir semester akan berakhir untuk membahas hasil belajar siswa selama satu semester.

3. Menurut Ibuk Apakah kepala sekola selalu melaksanakan evaluasi terhadap seluruh kegiatan sekolah.?

Jawaban: Beliau selalu melaksanakan evaluasi di hampir semua kegiatan.

4. Apakah Kritikan dan masukan dari staf, orang tua, dan masyarakat apakah ditampung dan dianalisis oleh kepala sekolah.?

   Jawaban*:* Beliau sangat demokratis dalam menampung kritik dan masukan dari para guru staf, dan masyarakat.

5. Menurut ibuk bagaimana cara kepala sekolah dalam Memahami kondisi tenaga kependidikan baik guru maupun non guru.?

   Jawaban: Dalam memahami kondisi tenaga kependidikan guru maupun non guru, yaitu dengan melihat kemampuan kami, beliau mau berkomunikasi dengan kami para guru dengan menanyakan keadaan atau permasalahan yang kami hadapi.

6. Bagaimana respon dan dukungan yang Bapak/Ibu berikan kepada kepala madrasah dalam mengimplementasikan pengelolaan pendidikan?

   Jawaban: Sejauh ini dukungan yang kami berikan selaku guru madrasah kepada kepala madrasah, yaitu membantu kepala madrasah mengenai program-program yang telah di sepakati.

Lampiran 4

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Staff TU ibu Sabtiyah, S.Pd.
Tempat : Ruang Guru MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala
Hari/Tanggal: 26 Mei 2021
Pukul : 09.45 WIB

1. Apakah Ibuk dilibatkan dalam menyusun program madrasah (yaitu program jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek).?

   Jawaban: Dalam penyususnan program madrasah, guru, dan staf karyawan dilibatkan dalam penyususnan.
2. Menurut Ibuk Apakah kepala sekola selalu melaksanakan evaluasi terhadap seluruh kegiatan sekolah.?

   Jawaban: Memberikan evaluasi ketika *selesai* mengadakan kegiatan bahkan setiap bulan sekali mengadakan rapat untuk mengevalusai proses pembelajaran.
3. Apakah Kritikan dan masukan dari staf, orang tua, dan masyarakat apakah ditampung dan dianalisis oleh kepala sekolah.?

   Jawaban: Tidak membatasi untuk guru menyampaikan pendapat dan saran, dan juga menuntut siswa untuk aktif, kreatif dan inovatif.

4. Menurut ibuk bagaimana cara kepala sekolah dalam Memahami kondisi tenaga kependidikan baik guru maupun non guru.?

   Jawaban: Kepala madrasah dalam *memahami* kondisi para guru dan staff karyawan di MTs PP Asy-Syakiriin Sungai Lala, kepala madrasah melakukan tatap muka secara personal menyakan apa kendala yang sedang kami hadapi.

5. Bagaimana respon dan dukungan yang Bapak/Ibu berikan kepada kepala madrasah dalam mengimplementasikan pengelolaan pendidikan?

   Jawaba: Di lihat secara umum saya katakan bahwa peran kepala madrasah dalam beberapa periode beliau memimpin, yaitu lebih kurang enam tahun. Peran beliau sangat baik dalam mengimplementasikan standar pengelolaan pendidikan di MTs PP Asy-Syakiriin ini, beliau merencanakan, melaksanakan, dan menyusun program dengan sangat baik dan penuh ketelitian dan pertimbangan. Peningkatan madrasah sangat cepat, itu semua tidak lepas daridukungan para guru dan staff karyawan bekerjasama iuntuk mencapai tujuan madrasah

Lampiran 5

Dokumentasi

Wawancara dengan kepala MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala

Perpustakaan MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala

Gedung sarana prasarana MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala

Lampiran 6

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -1082/Un.10.3/D.1/PG.00/04/2021 22 April 2021
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Ngatiyem
NIM : 1703036010

Yth.
Kepala Madrasah Mts PP Asy_syaakirin
di Sei Lala
Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Ngatiyem
NIM : 1703036010
Alamat : Blok D, Sei Pasir Putih, Kelayang, Indragiri Hulu,Riau
Judul skripsi : Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Standar Pengelolaan Pendidikan di Mts PP Asy_syaakirin Sei Lala
Pembimbing :
1. Dr. Fahrurrozi., M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinkan melaksanakan riset selama 30 hari/bulan, mulai tanggal 23 April 2021 sampai dengan tanggal 22 Mei 2021
Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahfud Junaedi

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 7

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH PP. ASY-SYAAKIRIIN
SUNGAI LALA KECAMATAN SUNGAI LALA
KABUPATEN INDRAGIRI HULU
Jalan : Jenderal Sudirman Sungai Lala E-mail : asysyaakiriin@gmail.com
KodePos: 29352 NSM : 131214020004

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 08/ MTS-PPA/V/2021

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Asy Syaakiriin Sungai Lala, Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Ngatiyem
NIM	: 1703036010
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Strata 1 (S1) Manajemen Pendidikan Islam
Universitas	: UIN Walisongo Semarang

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Standar Pengelolaan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Asy Syaakiriin Sungai Lala"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Sungai Lala, 24 Mei 2021
Kepala Madrasah

Tutik Yuliani, S.Pd

Lampiran 8

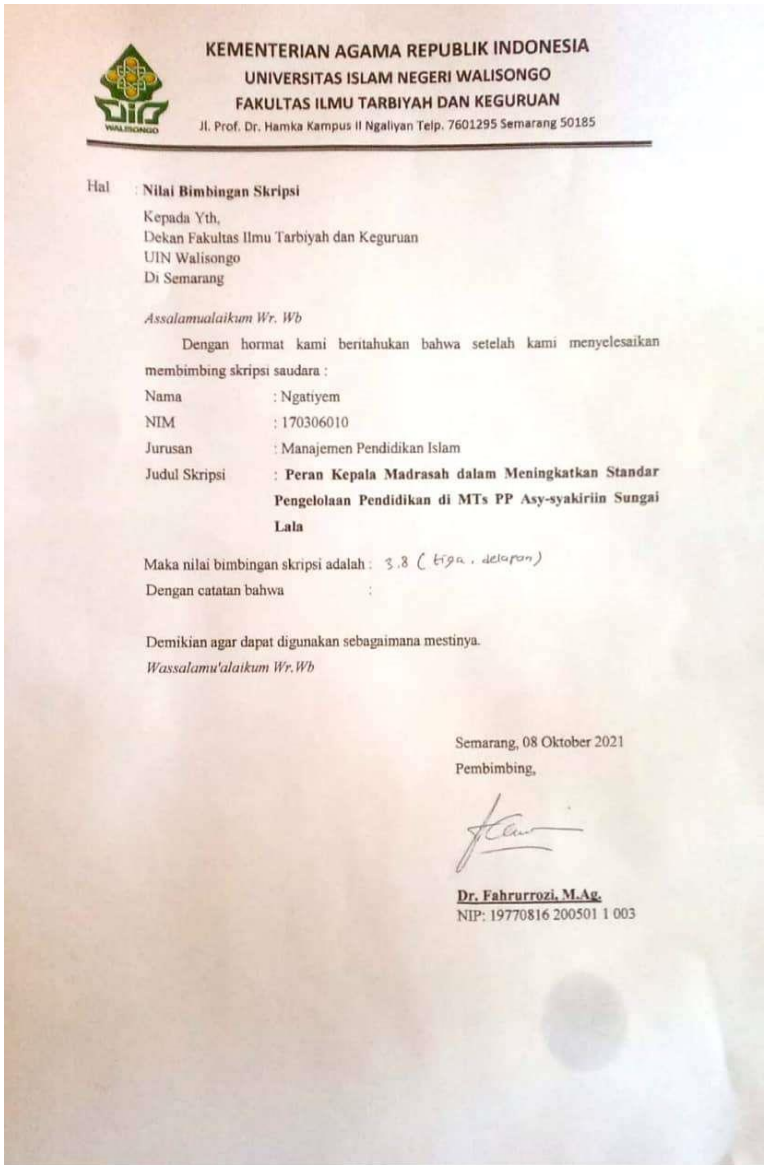

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

Hal : **Nilai Bimbingan Skripsi**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat kami beritahukan bahwa setelah kami menyelesaikan membimbing skripsi saudara :

Nama	: Ngatiyem
NIM	: 170306010
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi	: **Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Standar Pengelolaan Pendidikan di MTs PP Asy-syakiriin Sungai Lala**

Maka nilai bimbingan skripsi adalah : 3,8 (tiga , delapan)
Dengan catatan bahwa :

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 08 Oktober 2021
Pembimbing,

Dr. Fahrurrozi, M.Ag.
NIP: 19770816 200501 1 003

Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama : Ngatiyem
TTL : Sungai Pasir Putih, 26 September 1998
Alamat : Blok D, RT/002, RW/005, Paku II Desa Sungai Pasir Putih, Kec. Kelayang, Kab. Indragiri Hulu, Riau.
Profesi : Mahasiswa
Hp/WA : 082283897781
E-mail : ngatiyem.2609@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. SD : SDN O15 Sungai Pasir Putih (2005-2011)
   b. SMP/MTs : SMP N 002 Kelayang (2011-2014)
   c. SMA/MA : MA PP Khairul Ummah Batu Gajah (2014-2017)
   d. Universitas : Uin Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
   a. Pondok Pesantren Khairul Ummah
   b. Pondok Pesantren Putri Mbah Rumi Ngaliyan

Semarang, 08 Oktober 2021

Ngatiyem
Nim. 1703036010s